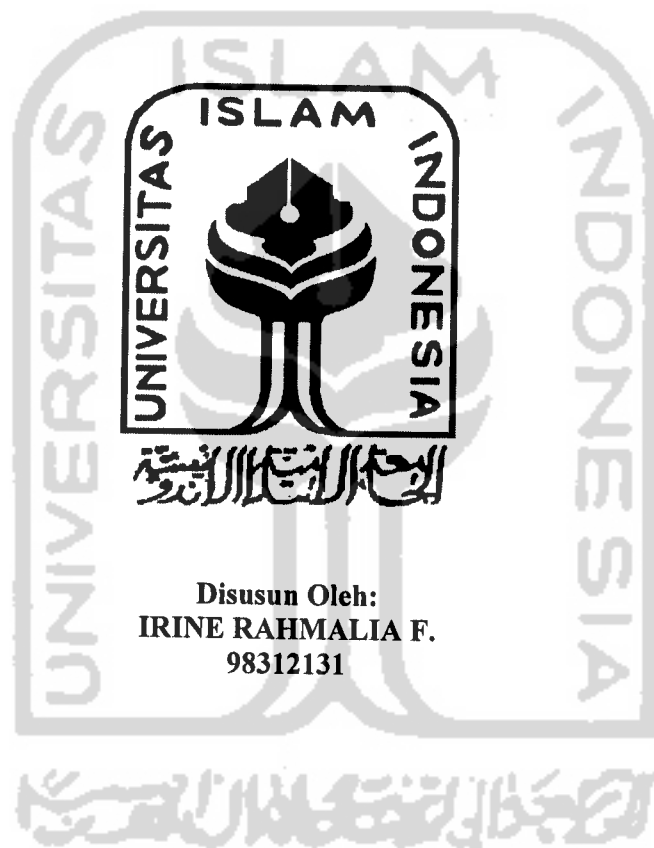


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)  
TAHUN 2000-2004**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:  
**IRINE RAHMALIA F.**  
98312131

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Manufaktur  
Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)  
Tahun 2000-2004**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi



Disusun Oleh:

IRINE RAHMALIA F.  
98312131

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Manufaktur  
Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)  
Tahun 2000-2004

Disusun oleh:

Nama : IRINE RAHMALIA F.  
No. Mhs. : 98312131  
Jurusan : Akuntansi

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat mengikuti Ujian Skripsi oleh Dosen Pembimbing.

Yogyakarta, 25 Februari 2006

  
Drs. Syamsul Hadi, MS., Ak.

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL:**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUTANG  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)  
TAHUN 2000-2004**

Disusun Oleh : IRINE RAHMALIA F.  
No. Mhs. : 98312131

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
pada tanggal 14 Maret 2006

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. H. Syamsul Hadi, MSi., AK. ....

Penguji : Drs. Mahmudi, SE., M.Si., AK. ....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam In donesia

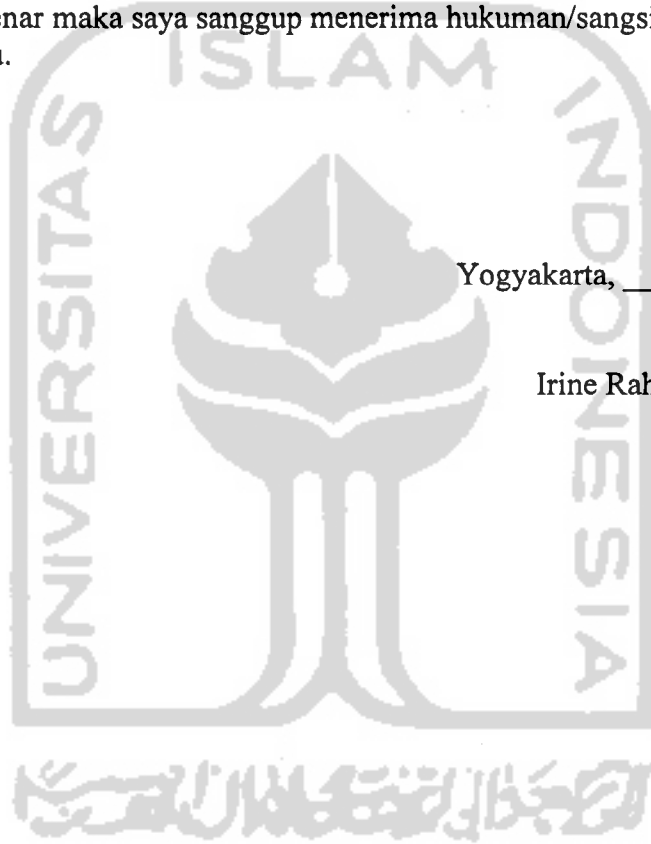
Drs. H. Suwarsono, M.A

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ Maret 2006

Irine Rahmalia F.



## MOTTO

*"Dan apa saja yang menimpa kamu, maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)" (Q.S. Asy-Syura: 30)*

*"Telah pasti datangnya ketetapan Allah, maka janganlah kamu meminta-minta agar disegerakan"*  
*(Q.S. An-Nahl: 1)*

*"Dan, jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tidak ada yang dapat menolak karunia-Nya"*  
*(Q.S. Yunus: 107)*

*"Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan."* (Q.S. Yusuf: 19)

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

- 1. Kedua Orang TuaKu yang selalu mendukung dan menanti KeberhasilanKu.*
- 2. Kakakku yang selalu memberikan support*
- 3. Adikku Tersayang : Devi dan Anti*
- 4. My Lovely Khafid yang selalu membantu dan memberikan semangat tiap kali aku merasa tidak mampu melalui semua ini ( makasih buaanyak yaa... )*
- 5. Semua Teman-temanKu yang masih berjuang untuk bisa Wisuda...Kalo udah lulus, Jangan lupain Kenangan Kita diKampus VII Tercinta ya...*
- 6. My Friend satu bimbingan ( Lilik N' Lely ), Semangat Teruss Yaaa.....*
- 7. Almamater tercinta FE VII Yogyakarta*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividen, profitabilitas, struktur kepemilikan, pajak, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan terhadap hutang perusahaan. Obyek penelitian ini adalah 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama tahun 1999-2004. Pemilihan obyek penelitian dilakukan secara purposive, dengan kriteria perusahaan obyek memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun 1999-2004. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Dividen yang diproxy dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang. (2) Profitabilitas yang diproxy dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Total Hutang, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hutang Jangka Panjang. (3) Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang. (4) Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang. (5) Ukuran perusahaan yang diproxy dengan logaritma total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang. (6) Struktur aktiva perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang, dan (7) Pertumbuhan perusahaan yang diproxy dengan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang.



## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ) TAHUN 2000-2004".

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. H. Suwarsono Muhammad, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Syamsul Hadi, M.S., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan mengarahkan hingga selesainya Skripsi ini.
4. Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh

karena itu dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. (Amien).

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ Maret 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

### Halaman

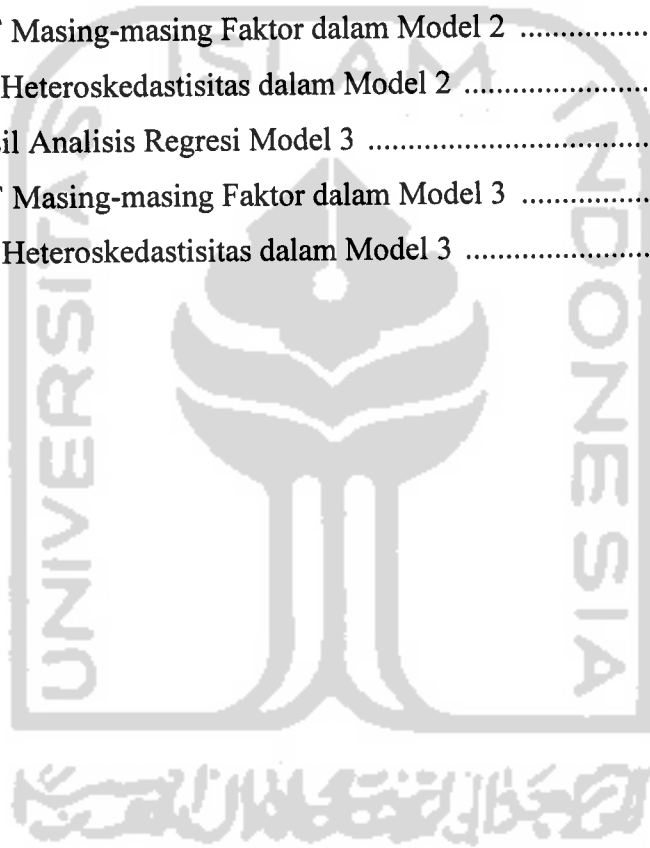
HALAMAN JUDUL .....	
ABSTRAK .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.2. Pengembangan Hipotesis .....	9
BAB III. METODE PENELITIAN .....	17
3.1 Obyek Penelitian .....	17
3.2. Variabel Penelitian .....	19
3.2.1. Variabel Dependen .....	19
3.2.2. Variabel Independen .....	19
3.2.4. Data dan Sumber Data .....	21
3.2.5. Metode Analisis Data .....	21
3.2.6. Uji t .....	25

	<b>Halaman</b>
BAB IV. ANALISIS DATA .....	26
4.1. Deskripsi Variabel Penelitian .....	26
4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan..	32
4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Jangka Panjang Perusahaan .....	46
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	 61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1. Hasil Analisis Regresi Model 1 .....	38
Tabel 4.2. VIF Masing-masing Faktor dalam Model 1 .....	39
Tabel 4.3. Uji Heteroskedastisitas dalam Model 1 .....	40
Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi Model 2 .....	48
Tabel 4.5. VIF Masing-masing Faktor dalam Model 2 .....	50
Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas dalam Model 2 .....	51
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Model 3 .....	58
Tabel 4.8. VIF Masing-masing Faktor dalam Model 3 .....	59
Tabel 4.9. Uji Heteroskedastisitas dalam Model 3 .....	60



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajemen dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan, yaitu keputusan yang berkaitan dengan hutang perusahaan atau struktur modal. Keputusan ini merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa (*common stock*) yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajemen harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajemen. Ketika manajemen menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur; sedangkan jika manajemen menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Keputusan pendanaan atau struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat

pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2001). Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajemen tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001) faktor-faktor: risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal; khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*). Secara lebih umum, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2001). Menurut McCue dan Ozcan (1992) struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (*asset structure*), pertumbuhan aktiva (*asset growth*), kemampulabaan (*profitability*), risiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), pajak (*tax shields*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership/system affiliation*), sistem pembayaran dari konsumen (*payment system*), dan kondisi pasar (*market conditions*). Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh et. al. (2000) terhadap faktor-

faktor penentu struktur modal pada 500 perusahaan manufaktur di AS menunjukkan bahwa variabel-variabel *growth of assets*, *fixed asset ratio*, *R&D expenditure* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Krishnan dan Moyer (1996) terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di AS menunjukkan bahwa, *size*, *profit* dan *tax rate* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh'd *et al.* (1998), ternyata *agency cost* dan *ownership structure* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan paparan di atas, tampak bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu hutang perusahaan hingga saat ini masih banyak dilakukan, dengan faktor atau variabel penentu yang berbeda-beda. Demikian pula dengan penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji secara empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hutang atau struktur modal, khususnya perusahaan manufaktur *go public* di BEJ. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan seperti telah dijelaskan, maka beberapa faktor yang akan dikaji pengaruhnya terhadap hutang dalam penelitian ini adalah: dividend, profitabilitas, struktur kepemilikan, pajak, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan. Alasan penggunaan variabel-variabel tersebut sebagai faktor penentu hutang atau struktur modal antara lain: (1) variabel-variabel tersebut berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan di Amerika Serikat merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap



keputusan struktur modal yang dilakukan oleh manajemen, sedangkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia variabel-variabel tersebut belum teruji pengaruhnya, (2) untuk menguji generalisasi dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya di Amerika Serikat, apakah hasilnya menunjukkan fenomena yang sama dengan di Indonesia.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

Apakah dividend, profitabilitas, struktur kepemilikan, pajak, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan berpengaruh terhadap hutang perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dividend, profitabilitas, struktur kepemilikan, pajak, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan berpengaruh terhadap hutang perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Memberikan sumbangan keilmuan khususnya kepada manajemen keuangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hutang perusahaan

manufaktur *go public* di Indonesia.

2. Memberikan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang berminat untuk meneliti faktor-faktor penentu hutang perusahaan manufaktur.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bagian awal dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi landasan teori tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga disampaikan pengembangan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

#### BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai obyek penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

#### BAB IV. ANALISIS DATA

Bagian ini berisi deskripsi variabel penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi total hutang perusahaan, faktor-faktor yang

mempengaruhi hutang jangka panjang yang didalamnya tercakup pengujian terhadap hipotesis penelitian.

#### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dan saran-yang mungkin dapat diajukan dan dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.





جامعة الإسلام اندونيسيا

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1. Pengertian Hutang**

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur (Munawir, 2001). Hutang memiliki fungsi sebagai modal yang diperlukan untuk menjalankan bisnis atau operasi perusahaan. Menurut jangka waktu pembayarannya hutang perusahaan dapat dikelompokkan menjadi jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek adalah kewajiban finansial yang harus diselesaikan dalam jangka pendek, biasanya 1 tahun atau kurang. Hutang jangka panjang merupakan kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya relatif lama (biasanya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Hutang perusahaan yang termasuk sebagai hutang jangka panjang meliputi: hipotek, pinjaman jangka panjang, dan *bank overdraft*.

Hutang merupakan modal asing, artinya modal yang berasal bukan dari dalam perusahaan tetapi dari pihak luar (Riyanto, 1994). Mengacu pada pernyataan Riyanto (1994) bahwa hutang adalah modal asing, maka implikasinya adalah dalam memandang hutang ditinjau dari fungsinya sebagai sumber dana untuk menjalankan operasi, maka hutang dan modal memiliki fungsi yang sama hanya berbeda pada sumbernya. Sehingga kebijakan modal dalam suatu perusahaan tidak lepas dari kebijakan masalah hutang perusahaan.

Besarnya hutang yang dimiliki atau digunakan oleh perusahaan merupakan masalah penting yang dihadapi oleh setiap manajer keuangan. Penggunaan hutang ditinjau dari teori keuangan memang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ripe dan Weinhold (1981) (dalam Dewi, 2004), berdasarkan riset-riset dalam dua dekade terakhir sudah menjadi kepercayaan bahwa apa pun efek sampingnya, penggunaan hutang secara agresif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan ini sebenarnya telah dikemukakan oleh Modigliani dan Miler (1963) (dalam Awat, 1999) bahwa, pada kondisi ada pajak maka penggunaan hutang dapat memaksimumkan nilai perusahaan dan posisi kemakmuran pemegang saham, namun konsekuensi nyata yang dihadapi perusahaan dengan semakin besarnya jumlah hutang dalam struktur modalnya adalah semakin besar pula kas yang diperlukan untuk membayar bunga, sehingga memperbesar risiko kelangsungan hidup perusahaan (Helfert, 1996).

Keputusan manajer dalam menentukan hutang atau lebih dikenal dengan kebijakan struktur modal, dapat dikatakan sebagai suatu fenomena yang menarik dan belum terpecahkan secara memuaskan. Hal ini terbukti dari adanya riset-riset yang mengkaji masalah tersebut sejak puluhan tahun yang lalu hingga saat ini.

### 2.1.2. *Pecking Order Hypothesis*

*Pecking Order Hypothesis* adalah teori yang mendasarkan keputusan pendanaan yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai penggunaan pendanaan dari modal sendiri terlebih dahulu, yakni dana yang berasal dari aliran kas, laba ditahan dan depresiasi, dan apabila modal sendiri tersebut tidak mencukupi maka perusahaan akan menggunakan modal asing.

Modal sendiri lebih disukai dibanding modal asing karena modal sendiri memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri dari sorotan pemodal luar. Penggunaan modal asing dalam bentuk hutang lebih disukai dibanding penggunaan modal sendiri dalam bentuk emisi saham baru karena dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi. Biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan dipersepsikan sebagai kabar buruk oleh para pemodal, dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetrik antara pihak manajemen dengan pihak pemodal. Husnan (1996) mengatakan bahwa hal ini disebabkan karena penerbitan atau emisi saham baru akan menurunkan harga saham lama. Selain pertimbangan biaya emisi dan menghindari persepsi yang berbeda dari pemodal, penggunaan hutang yang berbeban tinggi memiliki keuntungan bagi perusahaan, karena biaya bunga mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga biaya hutang efektif menjadi lebih rendah. Keuntungan lainnya adalah *debtholder* hanya mendapat biaya bunga yang relatif bersifat tetap, sehingga kelebihan keuntungan merupakan klaim bagi pemilik perusahaan. Oleh karena itu, urutan penggunaan sumber pendanaan dengan mengacu pada *pecking order theory* adalah modal sendiri, modal asing dan saham.

## **2.2. Pengembangan Hipotesis**

### **2.2.1. Pengaruh Dividen terhadap Hutang**

Dividen merupakan bagian laba bersih setelah pajak yang ditetapkan oleh pihak perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Menurut

Jensen, Solberg dan Zorn (1992) terdapat hubungan antara kebijakan pembayaran dividen dengan kebijakan hutang perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang memperoleh keuntungan yang besar akan melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, di mana pembagian dividen tersebut akan berdampak pada besarnya laba ditahan yang dapat digunakan perusahaan untuk mendanai investasi; sehingga perusahaan tetap memerlukan modal asing (hutang).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jensen, Solberg dan Zorn (1992) menunjukkan bahwa dividend mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap hutang. Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998), yang menunjukkan bahwa dividend mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998) dengan menggunakan variabel lag 1 terhadap rasio hutang menunjukkan bahwa, dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio hutang. Dengan demikian dapat dihipotesiskan.

**Ha<sub>1</sub> : Dividen berpengaruh terhadap Hutang Perusahaan**

### **2.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Hutang**

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. dalam penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998), Bhaduri (2002), Ghosh (2000), Krishnan (1996) dan McCue (1992), menunjukkan bahwa profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggunakan hutang dengan jumlah yang relatif kecil. Hal ini disebabkan laba yang tinggi akan



digunakan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal (Brigham dan Houston 2001). *Pecking order theory* menyatakan bahwa sumber internal merupakan pilihan pertama dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dana. Prospek perusahaan yang baik, cenderung akan memenuhi kebutuhan dananya dengan menggunakan *retained earnings*. Variabel profitabilitas diprediksikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, karena perusahaan yang dapat menghasilkan *earnings* yang lebih besar cenderung mempergunakan *retained earning* untuk memenuhi kebutuhan dana. Semakin besar *retained earning* sebagai sumber internal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan membuat penggunaan hutang semakin berkurang, sehingga tingkat leverage perusahaan menjadi semakin rendah. Hal ini selaras dengan *pecking order theory*, bahwa perusahaan cenderung menggunakan *internal equity* terlebih dahulu, dan apabila memerlukan *external finance*, maka perusahaan akan mengeluarkan saham sebelum menggunakan *external equity*. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang) sehingga semakin rendah pula struktur modalnya atau semakin kecil hutang yang digunakan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Krishnan (1996), Moh'd (1998) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh (2000) dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai ukuran profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Krishnan dan Moyer (1996) dalam mempelajari pengaruh

profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal atau hutang perusahaan di Jerman dan Italia, menunjukkan bahwa profitabilitas yang dicapai perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap hutang atau struktur modal perusahaan. Dengan demikian dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**Ha<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Hutang Perusahaan**

### 2.2.3. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Hutang

Arti struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam atau insider (Rozeff dalam Moh'd, 1998), jadi perbandingan antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh orang dalam dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak luar. Pihak luar di sini bukan pemberi pinjaman (debitur) tetapi pemilik yaitu para investor yang memiliki saham perusahaan. Pengertian ini tidak sama dengan *leverage factor*, yang merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Pada pengertian *leverage factor*, pihak luar sebagai sumber modal asing bukan berkedudukan sebagai pemilik tetapi sebagai debitur.

Menurut Rozeff, perusahaan-perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang rendah cenderung untuk menggunakan hutang yang rendah. Demikian pula menurut Jahera (1996), pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang rendah, manajer cenderung untuk menggunakan hutang yang rendah. Logikanya, pada kondisi kepemilikan rendah maka risiko yang ditanggung per investor dalam akan lebih besar; sehingga manajer (salah satu dari investor dalam) cenderung untuk

menggunakan hutang yang rendah. Dengan demikian dapat dihipotesiskan sebagai berikut;

**Ha<sub>3</sub> : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap Hutang Perusahaan**

#### **2.2.4. Pengaruh Pajak terhadap Hutang**

Bunga hutang yang harus dibayar perusahaan merupakan beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, dan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi. Logikanya, sebelum pendapatan dikenai pajak terlebih dahulu pendapatan tersebut dikurangi pajak sehingga pendapatan kena pajaknya akan semakin rendah, jika pendapatan kena pajak semakin rendah maka pajak yang harus dibayar juga semakin rendah. Semakin tinggi tarif pajak perusahaan, makin besar manfaat penggunaan hutang (Brigham dan Houston, 2001). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, semakin besar pajak yang harus dibayar maka akan semakin besar pula hutang yang akan digunakan perusahaan.

Penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Moh'd (1998) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan atau hutang perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Jahera (1996) menunjukkan bahwa pajak yang harus dibayar perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan besar kecilnya hutang yang digunakan perusahaan. Dengan demikian dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**Ha<sub>4</sub> : Pajak berpengaruh terhadap Hutang Perusahaan**

### 2.2.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hutang

Perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung dapat memperoleh pinjaman atau hutang yang besar (Krishnan, 1996). Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Moh'd (1998) bahwa kebijakan perusahaan dalam menentukan besarnya kecilnya hutang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan debitur; karena semakin besar perusahaan akan semakin besar pula aktiva yang dapat dijadikan jaminan hutang sehingga perusahaan dengan ukuran besar mempunyai kesempatan untuk melakukan hutang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka hutang juga semakin besar.

Menurut Moh'd (1998) beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap hutang perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sharma, J., Kamath, R., dan Tuluca, S. (2003) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt ratio* atau rasio hutang. Sedangkan Johnson (1997), berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**Ha<sub>5</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Hutang  
Perusahaan**

### 2.2.6. Pengaruh Struktur aktiva terhadap Hutang

Perusahaan yang sebagian besar dari aktivasnya terdiri atas aktiva tetap memiliki kesempatan menggunakan hutang yang lebih besar, karena aktiva tetap

dapat dijadikan jaminan hutang. Debitur lebih mudah memberikan pinjaman dengan jaminan yang bersifat *tangible assets* dibandingkan dengan jaminan yang bernilai rendah; karena logikanya perusahaan yang memiliki assets atau struktur aktiva yang tinggi akan dapat membayar kewajibannya dengan menjual assetsnya apabila perusahaan mengalami kebangkrutan. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

McCue dan Ozcan (1992) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh dari struktur aktiva (*asset structure*) terhadap hutang perusahaan yang bergerak di bidang jasa rumah sakit di California. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal atau hutang perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Moh'd (1998), Gosh (2000) dan Sharma (2003) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan atau hutang perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Johnson (1997) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian dapat dihipotesiskan:

**Ha<sub>6</sub> : Struktur aktiva berpengaruh terhadap Hutang  
Perusahaan**

#### **2.2.7. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Hutang**

Menurut Weston dan Brigham (1986) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Logikanya perusahaan yang mengalami pertumbuhan (bukan pertumbuhan laba)

cenderung untuk melakukan ekspansi bisnisnya sehingga lebih banyak memerlukan dana. Jumlah dana untuk tujuan pertumbuhan perusahaan umumnya relatif besar, misalnya untuk riset pengembangan produk, pendirian unit produksi baru atau mungkin pendirian pabrik baru di lokasi baru dan lain-lain. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Balakrishnan dan Isaac (1993) terhadap 295 perusahaan industri di Amerika Serikat menunjukkan bahwa pertumbuhan aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ghosh *et al.* (2000) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal atau hutang perusahaan manufaktur di Amerika Serikat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 362 perusahaan sampel yang mencakup 19 sektor industri dan periode pengamatan tahun 1982-1992. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aktiva (*asset growth*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998) dengan menggunakan lag 1 pada rasio hutang, menunjukkan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**Ha<sub>7</sub> : Pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap Hutang  
Perusahaan**

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama tahun 2002-2004. Dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode 2002-2004, ternyata untuk tahun 2004 hanya 73 perusahaan yang laporan keuangannya dapat diperoleh; sehingga ditetapkan 73 perusahaan sebagai obyek penelitian. Setelah dilakukan tabulasi data, ternyata terdapat 1 perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap sehingga tersisa 72 perusahaan yang memiliki data lengkap. Pengamatan secara *pooling* selama empat tahun terhadap 72 perusahaan akan diperoleh  $72 \times 4 = 288$  data.

Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi obyek dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1.  
Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Ades Tbk
2	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
3	MYTX	PT Apac Citra Center Tbk
4	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk
5	AKPI	PT Argha Karya Prima Tbk
6	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
7	AMFG	PT Asahimas Flat Glas Tbk
8	ASII	PT Astra International Tbk
9	AUTO	PT Astra Otopart Tbk
10	BPRT	PT Barito Pacific Timber Tbk
11	BATI	PT BAT Indonesia Tbk
12	BRNA	PT Berlina Tbk

Tabel 3.1. Lanjutan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
13	BRAM	PT Branta Mulia Tbk
14	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk
15	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
16	CNTX	PT Centex Tbk
17	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
18	DNKS	PT Dankos Laboratories Tbk
19	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
20	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
21	DSUC	PT Daya Sakti Unggul Corp. Tbk
22	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
23	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
24	DYNA	PT Dynaplast Tbk
25	EKAD	PT Ekadharma Tape Industry Tbk
26	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
27	ESTI	PT Ever Shine Textile Ind. Tbk
28	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
29	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
30	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
31	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
32	MYRX	PT Hanson Industri Utama Tbk
33	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
34	INTP	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk
35	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
36	INDS	PT Indospring Tbk
37	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Inds. Tbk
38	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
39	JPRS	PT Jaya Pari Steel Works Tbk
40	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
41	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
42	IGAR	PT Kageo Igar jaya Tbk
43	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
44	KARW	PT Karwell Indoensia Tbk
45	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
46	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
47	KOMI	PT Komatsu Indonsia Tbk
48	LION	PT Lion Metal Works Tbk
49	LMSH	PT Lionmesh Tbk
50	MYOR	PT Mayora Indonesia Tbk
51	MERK	PT Merck Tbk



Tabel 3.1. Lanjutan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
52	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
53	MLBI	PT Multi Bintang Ind. Tbk
54	NIPS	PT Nipress Tbk
55	PABRX	PT Pan Brothers Tex Tbk
56	PAFI	PT Panasia Filamen Inti Tbk
57	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
58	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
59	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk
60	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastr. Tbk
61	SRSN	PT Sarasa Nugraha Tbk
62	SHDA	PT Sari Husada Tbk
63	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
64	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
65	SMCB	PT Semen Cibinong Tbk
66	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
67	STTP	PT Siantar Top Tbk
68	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
69	SMAR	PT SMART Tbk
70	SUBA	PT Suba Indah Tbk
71	SCCO	PT SUCACO Tbk
72	SUDI	PT Surya Damai Industri Tbk

### 3.2. Variabel Penelitian

#### 3.2.1. Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah rasio hutang (*debt ratio*), di mana rasio hutang ini diukur dengan menggunakan rasio Total Hutang/Total Aktiva.

#### 3.2.2. Variabel Independent

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Dividen Payout Ratio

Dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Cash}}{\text{Earning After Tax}}$$

## 2. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagaimana pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian Ghosh (2000). Menurut Munawir (2002) NPM dihitung sebagai rasio atau perbandingan antara laba bersih setelah pajak (EAT) dengan penjualan. Dengan demikian formula NPM adalah;

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

## 3. Pajak

Tarif pajak dapat diproyeksi sebagai perbandingan antara pajak yang dibayar dengan laba sebelum pajak, atau dapat dituliskan sebagai berikut (Moh'd, 1998 dan Jahera, 1996);

$$\text{Pajak} = \frac{\text{Pajak yang dibayar}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

## 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (size) dengan logaritma dari total aktiva, atau dapat dirumuskan sebagai berikut (Krishnan, 1996);

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log(\text{Total Aktiva})$$

## 5. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproyeksi dengan

menggunakan persentase perubahan total aktiva atau dapat dituliskan (Balakrishnan, 1993);

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total Aktiva}_t}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}$$

### 3.2.4. Data dan Sumber Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sebagai sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan perusahaan sampel yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory*.

### 3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda. Model ini merupakan modifikasi dari model yang pernah digunakan oleh Jahera (1996), yaitu:

$$Y_t = b_0 + b_1 X_{1t-1} + b_2 X_{2t-1} + b_3 X_{3t-1} + b_4 X_{4t-1} + \mu_t$$

Keterangan simbol:

- $Y_t$  : Rasio hutang perusahaan i pada tahun t
- $X_{1t-1}$  : Profitabilitas perusahaan i pada tahun t-1
- $X_{2t-1}$  : Pajak perusahaan i pada tahun t-1
- $X_{3t-1}$  : Ukuran perusahaan i pada tahun t-1
- $X_{4t-1}$  : Pertumbuhan perusahaan i pada tahun t-1
- $\mu_t$  : *Disturbance error* pada periode t

Sebelum model regresi di atas digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi

asumsi: tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.5.1. Pengujian Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota dalam data runtut waktu (*time series*) atau antara space untuk data *cross section*. Keberadaan autokorelasi yang signifikan maka penaksir dari OLS menjadi tidak konsisten, meskipun tak bias.

Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*, dengan kriteria sebagai berikut;

$d < d_L$	: tolak $H_0$
$d > d_U$	: tidak menolak $H_0$
$d_L \leq d \leq d_U$	: pengujian tidak meyakinkan
$d > 4 - d_L$	: tolak $H_0^*$
$d > 4 - d_U$	: tidak menolak $H_0^*$
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	: pengujian tidak meyakinkan

di mana formula yang digunakan untuk menghitung statistik Durbin Watson adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995; 422);

$$d = \frac{\sum \hat{\mu}_t^2 + \sum \hat{\mu}_{t-1}^2 - 2\sum \hat{\mu}_t \hat{\mu}_{t-1}}{\sum \hat{\mu}_t^2}$$

Keterangan simbol:

- $d$  : Statistik Durbin-Watson
- $\hat{\mu}_t$  : Nilai residual pada periode t
- $\hat{\mu}_{t-1}$  : Nilai residual pada periode t-1

### 3.2.5.2 Pengujian Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena di mana pada nilai

variabel independen tertentu masing-masing kesalahan ( $e_i$ ) mempunyai nilai varian yang sama sebesar  $\sigma^2$ . Jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi atau fenomena tersebut maka dalam model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ini mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten.

Pengujian terhadap adanya fenomena heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test*. Pengujian adanya fenomena multikolinearitas ini akan didasarkan pada hipotesis berikut ini;

Hipotesis:

Ho :  $r_s = 0$  tidak terjadi heteroskedastisitas  
 Ha :  $r_s > 0$  terjadi heteroskedastisitas

Kriteria pengujian: jika  $r_s < r_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas. Besarnya nilai  $r_s$  dihitung dengan menggunakan formula (Gujarati, 1995);

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan simbol:

$r_s$  : Koefisien korelasi Spearman  
 $d_i$  : Selisih ranking  
 $n$  : Ukuran sampel

### 3.2.5.3. Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan standar penaksir semakin besar, dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah

menjadi semakin besar. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995);

Jika  $VIF_j > 10$  terjadi multikolinearitas tinggi antara regresor (variabel bebas)  $j$  dengan regresor (variabel bebas) yang lain.

Formula untuk menghitung VIF adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995);

$$VIF_j = \text{var}(\beta_j) \frac{\sum X_j}{\sigma^2}$$

Seluruh perhitungan yang digunakan dalam analisis data, khususnya analisis regresi beserta uji asumsinya dilakukan dengan bantuan program SPSS 13.0.

### 3.2.6. Uji t

Pengujian terhadap hipotesis penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji t.

$H_0 : b_i = 0$  Variabel bebas  $X_i$  tidak berpengaruh terhadap variabel terikat  $Y$ .

$H_a : b_i \neq 0$  Variabel bebas  $X_i$  tidak berpengaruh terhadap variabel terikat  $Y$ .

Pengujian terhadap hipotesis tersebut dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi  $b_i$  melalui uji t. Adapun kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari Tabel Distribusi t pada tingkat signifikansi  $\alpha$  dan derajat bebas  $n-k-1$ . Dimana  $n$ =ukuran sampel,  $k$ =jumlah variabel independent. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  dapat diperoleh dari print out program SPSS 13.0.



## BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisis data baik yang bersifat deskriptif maupun yang bersifat inferensi. Analisis deskriptif dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian. Sedangkan analisis inferensial yang berguna untuk menguji hipotesis dilakukan menggunakan model regresi linear berganda.

### 4.1. Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dari variabel penelitian yang dimiliki oleh perusahaan sampel disajikan dalam Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1.  
Statistik Deskriptif Perusahaan  
Sampel

	Minimum	Maksimum	Rata <sup>2</sup>	Deviasi Standar	Skewness	Kurtosis	N
Hutang/Aktiva	0.079364	9.6511121	0.84579357	1.131604939	5.005	30.811	288
DPR (%)	0	96.86	8.7507	18.00274	2.45	6.277	288
NPM (%)	-12	9.1	-0.0325	0.99546	-3.873	2.527	288
Kepemilikan (%)	2.76	99.38	70.3577	17.79438	-1.33	2.527	288
Pajak (%)	0.011802	55.5092	2.65198616	10.42916753	11.735	163.756	288
Ukuran	4.043323	7.437819	5.83555133	0.637895718	0.425	-0.025	288
Struk Akt (%)	0.000786	6.842211	0.48605658	0.570049572	8.201	79.228	288
Pertumbuhan (%)	0.072947	10.402964	1.11318725	0.894133458	8.74	82.119	288

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa rasio total hutang per total aktiva terendah adalah 0.079364, yang digunakan oleh PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2003; hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan hutang sebesar 0.079364 atau 7.9364% dari total aktiva yang



dimilikinya. Ratio total hutang per total aktiva tertinggi sebesar 9.651121 digunakan oleh PT Alakasa Industrindo pada tahun 2004; hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan hutang 9.651121 atau 965.1121% dari total aktiva yang dimilikinya. Rata-rata rasio total hutang per total aktiva sebesar 0.84579357 dengan deviasi standar sebesar 1.131604939; hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hutang yang digunakan perusahaan sampel sebesar 0.84579357 atau 84.579357% dari total aktiva yang dimilikinya. Deviasi standar sebesar 1.131604939 atau 113.1604939% dapat dikatakan relatif tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio total hutang per total aktiva perusahaan sampel relatif bersifat heterogen.

Nilai skewness rasio total hutang per total aktiva sebesar 5.005, hal ini menunjukkan bahwa distribusi rasio total hutang per total aktiva bersifat positif, artinya, kurva distribusi menceng ke kanan sehingga ratio total hutang yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kiri nilai rata-ratanya. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa data yang bernilai ekstrim.

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) terendah adalah 0.00%, yang digunakan oleh PT Kedaung Indah Can pada tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa PT Kedaung Indah Can pada tahun 2003 tidak membagikan dividen atau seluruh laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut sebagai laba ditahan.

*Dividend Payout Ratio* (DPR) tertinggi sebesar 96.86% digunakan oleh PT Selamat Sempurna pada tahun 2002. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membagikan 96.86% labanya kepada para pemegang saham. Rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 8.7507% dengan deviasi standar sebesar

18.00274%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel membagikan 8.7507% labanya kepada para pemegang saham. Deviasi standar sebesar 18.00274% menunjukkan bahwa variasi besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam sampel yang digunakan cukup tinggi. Tingginya nilai variasi ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam sampel relatif bersifat heterogen; ada sebagian data yang bernilai ekstrim.

Nilai skewness *Dividend Payout Ratio* (DPR) 2.450, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data *Dividend Payout Ratio* (DPR) bersifat positif, artinya, kurva distribusi menceng ke kanan sehingga *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kiri nilai rata-ratanya.

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa *Net Profit Margin* terendah adalah -12.00%, yang dicapai oleh PT Jakarta Kyoei Steel Work. pada tahun 2000. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut pada tahun tersebut mengalami kerugian sebesar 12.% dari nilai penjualan. *Net Profit Margin* tertinggi sebesar 9.10% dicapai oleh PT Prasadha Aneka Niaga pada tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memperoleh keuntungan sebesar 9.10% dari penjualan. Rata-rata *Net Profit Margin* sebesar -0.0325% dengan deviasi standar sebesar 0.99456%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mengalami kerugian sebesar 0.0325% dari penjualan, selain itu variasi besarnya nilai *Net Profit Margin* dalam sampel yang digunakan cukup tinggi. Tingginya nilai variasi ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dalam sampel relatif bersifat heterogen; ada sebagian data yang bernilai ekstrim.

Nilai skewness *Net Profit Margin* -3.873, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data *Net Profit Margin* bersifat negatif, artinya, kurva distribusi menceng ke kekiri sehingga *Net Profit Margin* yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kanan nilai rata-ratanya.

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa Struktur Kepemilikan terendah adalah 2.76%, yang dimiliki oleh PT Kabelindo Murni. pada tahun 2002. Hal ini menunjukkan jumlah seluruh saham perusahaan tersebut yang dimiliki oleh investor dalam di bursa hanya 2.76% dari seluruh saham. Struktur Kepemilikan tertinggi sebesar 99.38% dimiliki oleh PT Sierad Produce pada tahun 2000, hal ini menunjukkan bahwa 99.38% saham perusahaan tersebut dimiliki oleh investor dalam. Rata-rata Struktur Kepemilikan sebesar 70.3577% dengan deviasi standar sebesar 17.79438%. Hal ini menunjukkan hal ini menunjukkan bahwa 70.3577% saham perusahaan sampel dimiliki oleh investor dalam. Tingginya nilai variasi ini menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dalam sampel relatif bersifat heterogen; ada sebagian data yang bernilai ekstrim.

Nilai skewness Struktur Kepemilikan -1.330, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data Struktur Kepemilikan bersifat negatif, artinya, kurva distribusi menceng ke kiri sehingga Struktur Kepemilikan yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kanan nilai rata-ratanya.

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa Pajak terendah adalah 0.011802% laba sebelum pajak, yang dimiliki oleh PT Apac Citra Center pada tahun 2000; hal ini berarti jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan tersebut sebesar 0.011802% dari nilai laba sebelum pajak. Pajak tertinggi sebesar 55.5092% laba

sebelum pajak dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2000; hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membayar pajak sebesar 55.5092% dari laba sebelum pajak. Rata-rata Pajak sebesar 2.65198616% dengan deviasi standar sebesar 10.429167530%; hal ini menunjukkan bahwa variasi besarnya Pajak dalam sampel yang digunakan relatif tinggi. Tingginya nilai variasi ini menunjukkan bahwa Pajak dalam sampel relatif bersifat heterogen; ada sebagian data yang bernilai ekstrim.

Nilai skewness Pajak 11.735, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data Pajak bersifat positif, artinya, kurva distribusi menceng ke kanan sehingga Pajak yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kiri nilai rata-ratanya.

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa Ukuran Perusahaan terendah adalah 4.043323, yang dimiliki oleh PT Nipress pada tahun 2001; sedangkan Ukuran Perusahaan tertinggi sebesar 7.437819 dimiliki oleh PT Astra International pada tahun 2000. Rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 5.83555133 dengan deviasi standar sebesar 0.637895718; hal ini menunjukkan bahwa variasi besarnya Ukuran Perusahaan dalam sampel yang digunakan relatif tinggi. Tingginya nilai variasi ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dalam sampel relatif bersifat heterogen; ada sebagian data yang bernilai ekstrim.

Nilai skewness Ukuran Perusahaan 0.425, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data Ukuran Perusahaan bersifat positif, artinya, kurva distribusi menceng ke kanan sehingga Ukuran Perusahaan yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kiri nilai rata-ratanya.

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa Struktur Aktiva terendah adalah 0.000786, yang dimiliki oleh PT Eterindo Wahanatama Tbk pada tahun 2003; sedangkan Struktur Aktiva tertinggi sebesar 6.842211 dimiliki oleh PT Semen Gresik pada tahun 2002. Rata-rata Struktur Aktiva sebesar 0.48605658 dengan deviasi standar sebesar 0.570049572; hal ini menunjukkan bahwa variasi besarnya Struktur Aktiva dalam sampel yang digunakan relatif tinggi. Tingginya nilai variasi ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva dalam sampel relatif bersifat heterogen; ada sebagian data yang bernilai ekstrim.

Nilai skewness Struktur Aktiva 8.2001, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data Struktur Aktiva bersifat positif, artinya, kurva distribusi menceng ke kanan sehingga Struktur Aktiva yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kiri nilai rata-ratanya.

Berdasarkan statistik dalam Tabel 4.1 tampak bahwa Pertumbuhan terendah adalah 0.072947, yang dimiliki oleh PT Eterindo Wahanatama Tbk pada tahun 2003; sedangkan Pertumbuhan tertinggi sebesar 10.402964 dimiliki oleh PT Semen Gresik pada tahun 2002. Rata-rata Pertumbuhan sebesar 1.11318725 dengan deviasi standar sebesar 0.894133458; hal ini menunjukkan bahwa variasi besarnya Pertumbuhan dalam sampel yang digunakan relatif tinggi. Tingginya nilai variasi ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan dalam sampel relatif bersifat heterogen; ada sebagian data yang bernilai ekstrim.

Nilai skewness Pertumbuhan 8.740, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data Pertumbuhan bersifat positif, artinya, kurva distribusi menceng ke kanan

sehingga Pertumbuhan yang bernilai rendah banyak berkonsentrasi di sebelah kiri nilai rata-ratanya.

#### 4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan

Dalam rangka mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap total hutang perusahaan, maka digunakan model regresi linear berganda. Di dalam analisis regresi tersebut dilakukan terhadap pembuangan terhadap data yang bernilai ekstrim (*outlier*). Kriteria batas yang digunakan untuk menentukan *outlier* adalah  $\pm 1.5$  deviasi standar, yang artinya jika suatu data memiliki lebih besar rata-rata+1.5 standar deviasi atau rata-rata-1.5 standar deviasi maka dikategorikan sebagai data yang outlier.

Hasil analisis regresi terhadap data awal (sebelum dilakukan pembuangan data outlier) adalah sebagai berikut;

Tabel 4.2  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda  
(Data Awal)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	2.110	-0.255	0.799
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.008	-2.185	0.030
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.120	-1.533	0.126
KEP ( $X_{3t-1}$ )	-0.003	-0.911	0.363
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.002	1.009	0.314
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	-0.177	-1.688	0.093
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	-0.080	-0.671	0.503
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.031	-0.412	0.681
Variabel bebas : Total Hutang/Total Aktiva $R^2_{Adj}=0.016$ $F = 1.678; p=0.114$ $DW = 2.031$ $n = 288; \text{jumlah data outlier} = 18$			

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas didapatkan sebanyak 18 data yang tergolong *outlier*. Data tersebut dibuang lalu dilakukan regresi terhadap data yang tersisa. Hasil analisis regresi pada pembuangan *outlier* pertama disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda  
(Data setelah Pembuangan *Outlier* Pertama)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.046	-0.255	0.799
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.005	-4.958	0.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.114	-5.198	0.000
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.002	2.440	0.015
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.003	4.974	0.000
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.108	3.678	0.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	0.047	1.474	0.142
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	0.036	-1.780	0.076
Variabel bebas : Total Hutang/Total Aktiva $R^2_{Adj}=0.256$ $F = 14.197; p=0.000$ $DW = 1.731$ $n = 270$ , jumlah data <i>outlier</i> = 68			

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas didapatkan sebanyak 68 data yang tergolong *outlier*. Data tersebut dibuang lalu dilakukan regresi terhadap data yang tersisa. Hasil analisis regresi pada pembuangan *outlier* kedua disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.051	-0.449	0.654
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.004	-6.771	0.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.104	-8.158	0.000
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.003	5.375	0.000
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.004	8.681	0.000
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.095	5.136	0.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ )	0.100	4.014	0.000
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.031	-2.696	0.000
Variabel bebas : Total Hutang/Total Aktiva $R^2_{Adj}=0.545$ $F = 35.535; p=0.000$ Standar error of estimate = 0.168182566 Standar deviasi Y = 0.249271720 $DW = 1.936$ $n = 203$			

Hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.4 tersebut lebih baik dibanding hasil regresi data awal dan regresi data setelah pembuangan data *outlier* 1. Oleh karena itu, hasil analisis regresi tersebut akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

Sebelum hasil analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu model regresi yang diperoleh dikenai uji asumsi klasik.

#### a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota dalam data runtut waktu (*time series*) atau antara space untuk data *cross section*. Keberadaan autokorelasi



yang signifikan maka penaksir dari OLS menjadi tidak konsisten, meskipun tak bias. Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*. Cara termudah untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah membandingkan nilai statistik DW dengan nilai 2. Jika statistik DW mendekati 2 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai statistik  $DW=1.936$  karena nilai ini tidak jauh dengan 2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

#### **b. Pengujian Uji Heteroskedastisitas**

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena di mana pada nilai variabel independen tertentu masing-masing kesalahan ( $e_i$ ) mempunyai nilai varian yang sama sebesar  $\sigma^2$ . Jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi atau fenomena tersebut maka dalam model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ini mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten.

Pengujian terhadap adanya fenomena heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test*. Pengujian adanya fenomena heteroskedastisitas ini akan didasarkan pada hipotesis berikut ini;

Hipotesis:

Ho :  $r_s = 0$  tidak terjadi heteroskedastisitas  
 Ha :  $r_s > 0$  terjadi heteroskedastisitas

Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah, jika  $r_s < r_{\text{tabel}}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas.

Besarnya nilai  $r_s$  dihitung dengan menggunakan formula (Gujarati, 1995; 372);

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  : Koefisien korelasi Spearman  
 $d_i$  : Selisih ranking  
 $n$  : Ukuran sampel

Berdasarkan hasil analisis korelasi rank Spearman antara nilai absolut residu dengan masing-masing variabel diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4.5.  
Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi ( $r_s$ )	p
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.093	0.186
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.072	0.307
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.105	0.135
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.085	0.229
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	-0.039	0.576
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	-0.160	0.023
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.002	0.976

Berdasarkan hasil analisis korelasi Spearman di atas tampak bahwa korelasi Spearman masing-masing variabel bebas dengan nilai residual tidak

signifikan, karena  $p > 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima sehingga disimpulkan bahwa, dalam masing-masing variabel bebas tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

### c. Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan standar penaksir semakin besar, dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah menjadi semakin besar. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*).

Formula untuk menghitung VIF adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995; 338);

$$VIF_j = \text{var}(\beta_j) \frac{\sum x_j}{\sigma^2}$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995; 339): jika  $VIF_j > 10$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas  $j$  dengan variabel bebas lainnya terjadi multikolinearitas yang tinggi atau kuat.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan program SPSS 13.0 diperoleh besarnya nilai VIF masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut;

Tabel 4.6  
VIF masing-masing Variabel Bebas

Variabel Bebas	VIF
DPR ( $X_{1t-1}$ )	1.084
NPM ( $X_{2t-1}$ )	1.497
KEP ( $X_{3t-1}$ )	1.025
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	1.509
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	1.040
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	1.081
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	1.030

Dari hasil analisis data dengan bantuan program SPSS 13.0 di atas tampak bahwa, masing-masing variabel bebas mempunyai  $VIF < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang diolah tidak mengandung gejala multikolinearitas. Dengan demikian asumsi klasik mengenai tidak terjadinya multikolinearitas dapat diterima.

Model regresi linear berganda yang diperoleh setelah dilakukan pembuangan data ekstrim adalah sebagai berikut;

Tabel 4.7  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.051	-0.449	0.654
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.004	-6.771	0.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.104	-8.158	0.000
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.003	5.375	0.000
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.004	8.681	0.000
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.095	5.136	0.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	0.100	4.014	0.000
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.031	-2.696	0.000
Variabel bebas : Total Hutang/Total Aktiva $R^2_{Adj}=0.545$ $F = 35.535; p=0.000$ Standar error of estimate = 0.168182566 Standar deviasi Y = 0.249271720 $DW = 1.936$ $n = 203$			

Model regresi yang diperoleh tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = -0.051 - 0.004X_{1t-1} - 0.104X_{2t-1} + 0.003X_{3t-1} + 0.004X_{4t-1} + 0.095X_{5t-1} + 0.100X_{6t-1} - 0.031X_{7t-1}$$

Nilai konstanta dalam model regresi di atas adalah -0.0051, yang berarti bahwa jika nilai seluruh variabel bebas adalah nol, maka rasio total hutang per total aktiva perusahaan adalah -0.0051. Model regresi yang diperoleh memiliki nilai  $R^2_{Adj}$  sebesar 0.545 atau 54.5%; hal ini menunjukkan bahwa 54.5% penyebab variasi yang terjadi pada ratio total hutang per total aktiva pada suatu tahun disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada Dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, Struktur Kepemilikan, Pajak, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan aktiva tahun sebelumnya.

Model regresi yang diperoleh menunjukkan kecocokan dengan data (*goodness of fit*) yang tinggi, karena nilai  $R^2_{Adj}$  yang relatif besar (mendekati 1).

Model yang diperoleh tersebut memiliki kemampuan prediksi yang tergolong baik, karena nilai standar error of estimate 0.168182566 lebih kecil dari standar deviasi Y yaitu sebesar 0.249271720.

#### **4.2.1. Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Total Hutang**

Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki koefisien regresi sebesar -0.004 dengan statistik  $t=-6.771$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Total Hutang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh DPR ini bersifat negatif, artinya, jika DPR meningkat maka Total Hutang yang digunakan perusahaan cenderung menurun; tetapi jika DPR turun maka Total Hutang cenderung meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2003) menunjukkan bahwa pengaruh DPR terhadap Total Hutang per Total Aktiva bersifat negatif, tetapi tidak signifikan. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998), dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998). Menurut Moh'd (1998) dividen merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan manajer dalam menentukan struktur modal atau besarnya hutang perusahaan. Menurut para pakar *agency theory* terdapat hubungan antara hutang perusahaan dengan pembayaran dividen tunai. Para pakar tersebut berpendapat bahwa hutang dan dividen dapat saling mensubstitusi dalam mengurangi atau menurunkan

*agency cost* (Moh'd, 1998). Oleh karena itu dividen tunai merupakan salah satu variabel independen, dengan hubungan yang berkebalikan (berpengaruh negatif). Semakin besar nilai dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka perusahaan cenderung menggunakan hutang yang rendah.

#### **4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Total Hutang**

Net Profit Margin (NPM) memiliki koefisien regresi sebesar -0.104 dengan statistik  $t=-8.158$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Total Hutang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Net Profit Margin (NPM) ini bersifat negatif, artinya, jika Net Profit Margin (NPM) meningkat maka Total Hutang yang digunakan perusahaan cenderung menurun; tetapi jika Net Profit Margin (NPM) turun maka Total Hutang cenderung meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998) juga menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari profit terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh'd tersebut.

#### **4.2.3. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Total Hutang**

Struktur Kepemilikan memiliki koefisien regresi sebesar 0.003 dengan statistik  $t=5.375$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Total Hutang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Struktur Kepemilikan ini bersifat positif, artinya, jika

Struktur Kepemilikan meningkat maka Total Hutang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Struktur Kepemilikan turun maka Total Hutang cenderung menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikatakan Rozeff (Moh'd, 1998); struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh "orang dalam" atau insider. Menurut Rozeff, perusahaan-perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang rendah cenderung untuk melakukan pembagian dividen dan penggunaan hutang yang rendah; jadi pengaruhnya bersifat positif. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998) dan Jahera (1996), di mana dalam penelitian tersebut kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hutang perusahaan.

#### **4.2.4. Pengaruh Pajak terhadap Total Hutang**

Pajak memiliki koefisien regresi sebesar 0.004 dengan statistik  $t=8.681$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Pajak terhadap Total Hutang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Pajak ini bersifat positif, artinya, jika Pajak meningkat maka Total Hutang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Pajak turun maka Total Hutang cenderung menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Haugen dan Senbet. Menurut Haugen dan Senbet (Moh'd, 1998) perusahaan-perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang tinggi



untuk memanfaatkan deduksi dari pembayaran bunga. Dengan demikian terdapat pengaruh yang sifatnya positif dari tarif pajak terhadap hutang perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Moh'd (1998) ternyata sesuai dengan hasil penelitian ini, di mana pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hutang perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krishnan (1996), di mana dalam penelitian Krishnan tersebut pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hutang perusahaan.

#### **4.2.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Total Hutang**

Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.095 dengan statistik  $t=5.136$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Total Hutang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Ukuran Perusahaan ini bersifat positif, artinya, jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Total Hutang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Ukuran Perusahaan turun maka Total Hutang cenderung menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krishnan (1996). Menurut Krishnan (1996) perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung dapat memperoleh pinjaman atau hutang yang besar. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Moh'd (1998) bahwa kebijakan perusahaan dalam menentukan besarnya kecilnya hutang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Moh'd (1998) beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap hutang perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2003) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dilakukan oleh Sharma tersebut.

#### **4.2.6. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Total Hutang**

Struktur Aktiva memiliki koefisien regresi sebesar 0.100 dengan statistik  $t=4.014$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Struktur Aktiva terhadap Total Hutang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Struktur Aktiva ini bersifat positif, artinya, jika Struktur Aktiva meningkat maka Total Hutang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Struktur Aktiva turun maka Total Hutang cenderung menurun.

Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh manajer dalam menentukan besarnya kecilnya hutang. Menurut Myer (Krishnan, 2000) perusahaan dengan aset tetap yang besar cenderung meningkatkan kapasitas hutangnya. Demikian pula yang disampaikan oleh Bhaduri (2002) bahwa perusahaan dengan aset kolateral (atau aset yang dapat dijadikan jaminan hutang) atau aset tetap yang besar cenderung menggunakan hutang yang besar pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2003) menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2003) tersebut.

#### 4.2.7. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva terhadap Total Hutang

Pertumbuhan aktiva memiliki koefisien regresi sebesar -0.031 dengan statistik  $t=-2.696$  dan  $p=0.008$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Pertumbuhan Aktiva terhadap Total Hutang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.008)<0.05$ . Pengaruh Pertumbuhan Aktiva ini bersifat negatif, artinya, jika Pertumbuhan meningkat maka Total Hutang yang digunakan perusahaan cenderung menurun; tetapi jika Pertumbuhan turun maka Total Hutang cenderung meningkat.

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai kesempatan bertumbuh perusahaan di waktu yang akan datang. Menurut Myers (Moh'd, 1998) kesempatan bertumbuh atau pertumbuhan perusahaan merupakan suatu faktor penting yang menentukan keputusan struktur modal atau keputusan hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh yang besar memiliki *agency cost* yang tinggi pula sehingga akan cenderung menggunakan hutang yang kecil, atau dapat dikatakan adanya pengaruh negatif dari pertumbuhan perusahaan terhadap hutang perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2003), Moh'd (1998) menunjukkan bahwa, pertumbuhan memiliki pengaruh yang bersifat negatif tetapi signifikan. Jadi hasil penelitian ini jika ditinjau dari arah pengaruh dari variabel pertumbuhan ternyata selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharma tersebut.

### 4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Jangka Panjang Perusahaan

Hasil analisis regresi terhadap data awal (sebelum dilakukan pembuangan data outlier) adalah sebagai berikut;

Tabel 4.8  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda  
(Data Awal)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	0.853	1.851	0.065
DPR ( $X_{1t-1}$ )	0.001	0.491	0.624
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.005	-0.089	0.929
KEP ( $X_{3t-1}$ )	-0.001	-0.419	0.676
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.001	0.600	0.549
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	-0.088	-1.154	0.250
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	-0.004	-0.050	0.960
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	0.067	1.233	0.219
Variabel bebas : Hutang Jangka Panjang /Total Aktiva $R^2_{Adj} = -0.012$ $F = 0.523$ ; $p = 0.817$ $DW = 2.074$ $n = 288$ ; jumlah data outlier = 13			

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas didapatkan sebanyak 13 data yang tergolong *outlier*. Data tersebut dibuang lalu dilakukan regresi terhadap data yang tersisa. Hasil analisis regresi pada pembuangan *outlier* pertama disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9  
 Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda  
 (Data setelah Pembuangan *Outlier* Pertama)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.495	-3.820	0.000
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.003	-3.782	0.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.006	-0.411	0.681
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.001	1.009	0.314
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.001	2.836	0.005
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.129	5.993	0.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	0.056	2.385	0.018
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.032	-1.795	0.074
Variabel bebas : Hutang Jangka Panjang/Total Aktiva $R^2_{Adj}=0.202$ $F = 10.905$ ; $p=0.000$ $DW = 1.828$ $n = 275$ , jumlah data <i>outlier</i> = 67			

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas didapatkan sebanyak 67 data yang tergolong *outlier*. Data tersebut dibuang lalu dilakukan regresi terhadap data yang tersisa. Hasil analisis regresi pada pembuangan *outlier* kedua disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.724	-9.103	0.000
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.002	-3.779	0.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	0.006	0.628	0.531
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.000	0.966	0.335
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.001	5.446	0.000
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.156	11.538	0.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	0.084	4.126	0.000
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.017	-1.756	0.081
Variabel bebas : Total Hutang/Total Aktiva $R^2_{Adj}=0.524$ $F = 33.593$ ; $p=0.000$ $DW = 1.936$ $n = 208$ ; jumlah data <i>outlier</i> = 74			

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas didapatkan sebanyak 74 data yang tergolong *outlier*. Data tersebut dibuang lalu dilakukan regresi terhadap data yang tersisa. Hasil analisis regresi pada pembuangan *outlier* ketiga disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.11  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.746	-13.833	0.000
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.001	-4.883	0.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	0.007	1.316	0.190
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.000	1.163	0.247
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.001	9.240	0.000
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.156	16.013	0.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	0.112	3.619	0.000
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.022	-3.283	0.001
Variabel bebas : Total Hutang/Total Aktiva $R^2_{Adj}=0.801$ $F = 78.055; p=0.000$ $DW = 2.212$ $n = 135; \text{jumlah data outlier} = 51$			

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas didapatkan sebanyak 51 data yang tergolong *outlier*. Data tersebut dibuang lalu dilakukan regresi terhadap data yang tersisa. Hasil analisis regresi pada pembuangan *outlier* keempat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.12  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.783	-19.227	0.000
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.001	-7.559	0.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	0.006	2.113	0.038
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.001	2.110	0.038
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.001	15.727	0.000
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.163	21.978	0.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	0.087	3.989	0.000
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.022	-5.301	0.000
Variabel bebas : Total Hutang Jangka Panjang/Total Aktiva $R^2_{Adj} = 0.933$ $F = 166.925$ ; $p = 0.000$ $DW = 2.140$ Standar error of estimate = .037861873 Standar deviasi Y = .813457011 $n = 85$			

Hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.12 tersebut lebih baik dibanding hasil regresi pada sebelumnya. Oleh karena itu, hasil analisis regresi tersebut akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

Sebelum hasil analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu model regresi yang diperoleh dikenai uji asumsi klasik.

#### a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota dalam data runtut waktu (*time series*) atau antara space untuk data *cross section*. Keberadaan autokorelasi yang signifikan maka penaksir dari OLS menjadi tidak konsisten, meskipun tak



bias. Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*. Cara termudah untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah membandingkan nilai statistik DW dengan nilai 2. Jika statistik DW mendekati 2 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai statistik DW=2.140 karena nilai ini tidak jauh dengan 2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

#### **b. Pengujian Uji Heteroskedastisitas**

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena di mana pada nilai variabel independen tertentu masing-masing kesalahan ( $e_i$ ) mempunyai nilai varian yang sama sebesar  $\sigma^2$ . Jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi atau fenomena tersebut maka dalam model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ini mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten.

Pengujian terhadap adanya fenomena heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test*. Pengujian adanya fenomena heteroskedastisitas ini akan didasarkan pada hipotesis berikut ini;

Hipotesis:

$H_0$	: $r_s = 0$	tidak terjadi heteroskedastisitas
$H_a$	: $r_s > 0$	terjadi heteroskedastisitas

Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah, jika  $r_s < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas.

Besarnya nilai  $r_s$  dihitung dengan menggunakan formula (Gujarati, 1995);

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  : Koefisien korelasi Spearman

$d_i$  : Selisih ranking

$n$  : Ukuran sampel

Berdasarkan hasil analisis korelasi rank Spearman antara nilai absolut residu dengan masing-masing variabel diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4.13.  
Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi ( $r_s$ )	p
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.031	0.778
NPM ( $X_{2t-1}$ )	-0.129	0.238
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.132	0.230
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	-0.118	0.281
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.063	0.565
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ )	0.128	0.245
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.085	0.430

Berdasarkan hasil analisis korelasi Spearman di atas tampak bahwa korelasi Spearman masing-masing variabel bebas dengan nilai residual tidak signifikan, karena  $p > 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima sehingga disimpulkan

bahwa, dalam masing-masing variabel bebas tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

**c. Pengujian Multikolinearitas**

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan standar penaksir semakin besar, dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah menjadi semakin besar. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*).

Formula untuk menghitung VIF adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995);

$$VIF_j = \text{var}(\beta_j) \frac{\sum x_j}{\sigma^2}$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995; 339): jika  $VIF_j > 10$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas  $j$  dengan variabel bebas lainnya terjadi multikolinearitas yang tinggi atau kuat.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan program SPSS 13.0 diperoleh besarnya nilai VIF masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut;

Tabel 4.14  
VIF masing-masing Variabel Bebas

Variabel Bebas	VIF
DPR ( $X_{1t-1}$ )	1.067
NPM ( $X_{2t-1}$ )	1.579
KEP ( $X_{3t-1}$ )	1.007
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	1.605
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	1.176
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	1.166
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	1.057

Dari hasil analisis data dengan bantuan program SPSS 13.0 di atas tampak bahwa, masing-masing variabel bebas mempunyai  $VIF < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang diolah tidak mengandung gejala multikolinearitas. Dengan demikian asumsi klasik mengenai tidak terjadinya multikolinearitas dapat diterima.

Model regresi linear berganda yang diperoleh setelah dilakukan pembuangan data ekstrim adalah sebagai berikut;

Tabel 4.15  
Hasil Regresi Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t	p
Konstanta	-0.783	-19.227	0.000
DPR ( $X_{1t-1}$ )	-0.001	-7.559	.000
NPM ( $X_{2t-1}$ )	0.006	2.113	.038
KEP ( $X_{3t-1}$ )	0.001	2.110	.038
Pajak ( $X_{4t-1}$ )	0.001	15.727	.000
Ukuran Perusahaan ( $X_{5t-1}$ )	0.163	21.978	.000
Struktur Aktiva ( $X_{6t-1}$ ),	0.087	3.989	.000
Pertumbuhan Aktiva ( $X_{7t-1}$ )	-0.022	-5.301	.000
Variabel bebas : Total Hutang Jangka Panjang/Total Aktiva $R^2_{Adj} = 0.933$ $F = 166.925$ ; $p = 0.000$ $DW = 2.140$ Standar error of estimate = .037861873 Standar deviasi Y = .813457011 $n = 85$			

Model regresi yang diperoleh tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = -0.783 - 0.001X_{1t-1} + 0.006X_{2t-1} + 0.001X_{3t-1} + 0.001X_{4t-1} + 0.163X_{5t-1} + 0.087X_{6t-1} - 0.022X_{7t-1}$$

Nilai konstanta model regresi tersebut sebesar -0.783, hal ini berarti jika seluruh variabel bebas bernilai nol maka rasio hutang jangka panjang per total aktiva adalah -0.783. Model regresi yang diperoleh memiliki nilai  $R^2_{Adj}$  sebesar 0.933 atau 93.3%; hal ini menunjukkan bahwa 93.3% penyebab variasi yang terjadi pada ratio hutang jangka panjang per total aktiva pada suatu tahun disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada Dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, Struktur Kepemilikan, Pajak, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan

aktiva tahun sebelumnya. Model regresi yang diperoleh menunjukkan kecocokan dengan data (*goodness of fit*) yang tinggi, karena nilai  $R^2_{Adj}$  yang relatif besar (mendekati 1).

Model yang diperoleh tersebut memiliki kemampuan prediksi yang tergolong baik, karena nilai standar error of estimate 0.168182566 lebih kecil dari standar deviasi Y yaitu sebesar 0.249271720.

#### **4.3.1. Pengaruh Dividen terhadap Hutang Jangka Panjang**

Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki koefisien regresi sebesar -0.001 dengan statistik  $t=-7.559$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Hutang jangka panjang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh DPR ini bersifat negatif, artinya, jika DPR meningkat maka Hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan cenderung menurun; tetapi jika DPR turun maka Hutang jangka panjang cenderung meningkat.

#### **4.3.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Hutang Jangka Panjang**

Net Profit Margin (NPM) memiliki koefisien regresi sebesar 0.006 dengan statistik  $t=2.113$  dan  $p=0.038$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Hutang jangka panjang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.038)<0.05$ . Pengaruh Net Profit Margin (NPM) ini bersifat positif, artinya, jika Net Profit Margin (NPM) meningkat maka Hutang jangka panjang yang

digunakan perusahaan cenderung meningkat pula; tetapi jika Net Profit Margin (NPM) turun maka Hutang jangka panjang cenderung menurun.

Hasil penelitian ini ternyata bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghost (2000). Dalam penelitian Ghost tersebut NPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rasio hutang jangka panjang per total aktiva. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Krishnan (1996), yang menunjukkan NPM berpengaruh negatif dan signifikan.

#### **4.3.3. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Hutang Jangka Panjang**

Struktur Kepemilikan memiliki koefisien regresi sebesar 0.003 dengan statistik  $t=2.110$  dan  $p=0.038$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Hutang jangka panjang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.038) < 0.05$ . Pengaruh Struktur Kepemilikan ini bersifat positif, artinya, jika Struktur Kepemilikan meningkat maka Hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Struktur Kepemilikan turun maka Hutang jangka panjang cenderung menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Jahera (1996) menunjukkan hasil yang berlawanan dengan hasil penelitian ini, di mana dalam penelitian tersebut struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap rasio hutang jangka panjang per total aktiva.

#### **4.3.4. Pengaruh Pajak terhadap Hutang Jangka Panjang**

Pajak memiliki koefisien regresi sebesar 0.001 dengan statistik  $t=15.727$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Pajak terhadap Hutang jangka panjang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Pajak ini bersifat positif, artinya, jika Pajak meningkat maka Hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Pajak turun maka Hutang jangka panjang cenderung menurun.

#### **4.3.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hutang Jangka Panjang**

Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.163 dengan statistik  $t=21.978$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hutang jangka panjang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Ukuran Perusahaan ini bersifat positif, artinya, jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Ukuran Perusahaan turun maka Hutang jangka panjang cenderung menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jahera (1996), ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rasio hutang jangka panjang per total aktiva. Dengan demikian, pada prinsipnya hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jahera tersebut. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krishnan (1996), ternyata hasil penelitian selaras dengan penelitian Krishnan tersebut, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan



berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio hutang jangka panjang per total aktiva.

#### **4.3.6. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Hutang Jangka Panjang**

Struktur Aktiva memiliki koefisien regresi sebesar 0.087 dengan statistik  $t=3.989$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Struktur Aktiva terhadap Hutang jangka panjang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Struktur Aktiva ini bersifat positif, artinya, jika Struktur Aktiva meningkat maka Hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan cenderung meningkat; tetapi jika Struktur Aktiva turun maka Hutang jangka panjang cenderung menurun.

Hasil penelitian ini ternyata selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghost (2000), tetapi dalam penelitian Ghost pengaruh struktur aktiva gatif terhadap rasio hutang jangka panjang per total aktiva tidak signifikan.

#### **4.3.7. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva terhadap Hutang Jangka Panjang**

Pertumbuhan aktiva memiliki koefisien regresi sebesar -0.022 dengan statistik  $t=-5.301$  dan  $p=0.000$ . Pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, pengaruh Pertumbuhan Aktiva terhadap Hutang jangka panjang per Total Aktiva signifikan, karena  $p(0.000)<0.05$ . Pengaruh Pertumbuhan Aktiva ini bersifat negatif, artinya, jika Pertumbuhan meningkat maka Hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan cenderung menurun; tetapi jika Pertumbuhan turun maka Hutang jangka panjang cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini ternyata selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghost (2000), di mana dalam penelitian Ghost tersebut pertumbuhan aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio hutang jangka panjang per total aktiva.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Dividen yang diproxy dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang.
2. Profitabilitas yang diproxy dengan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Total Hutang, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hutang Jangka Panjang.
3. Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang.
4. Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang.
5. Ukuran perusahaan yang diproxy dengan logaritma total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang.
6. Struktur aktiva perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang.
7. Pertumbuhan perusahaan yang diproxy dengan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Hutang maupun Hutang Jangka Panjang.

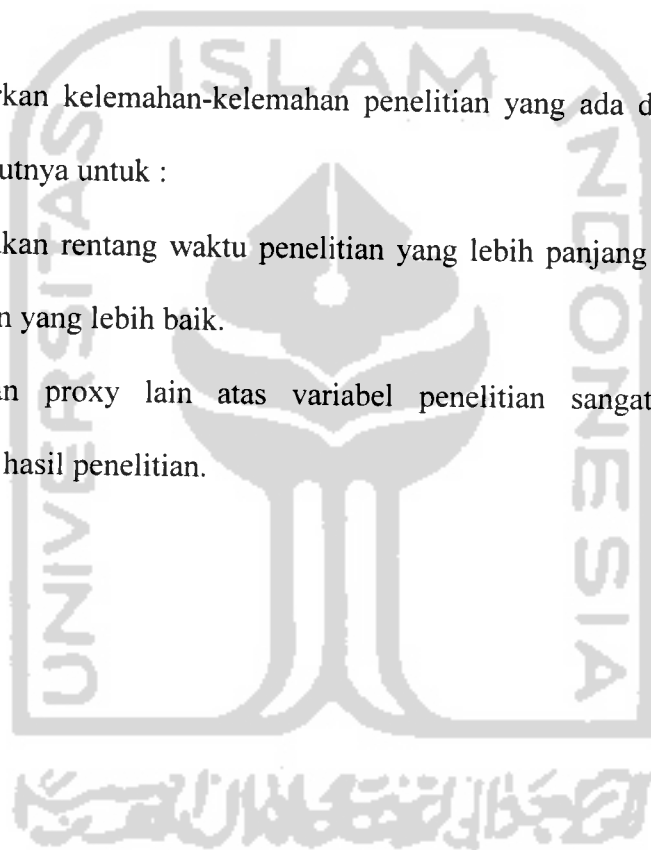
### 5.2. Kelemahan Penelitian

1. Rentang waktu penelitian yang pendek mempersulit pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu alternatif proxy variabel, sehingga penggunaan proxy lain bisa memberikan hasil penelitian yang berbeda.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan penelitian yang ada disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk :

1. Menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang sehingga didapat kesimpulan yang lebih baik.
2. Penggunaan proxy lain atas variabel penelitian sangat mungkin akan mengubah hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Awat, N.J. (1999). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Matematis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Balakrishnan S. and Isaac Foox. (1993). "Asset Specificity, Firm Heterogeneity and Capital Structure", *Strategic Management Journal*. 14, 1, p. 3-14.
- Bhaduri, S.N. (2002). "Determinant of Corporate Borrowing: Some Evidence from the Indian Corporate Structure", *Journal of Economics and Finance*, Volume 26, No. 2, Summer, p. 200-215.
- Brigham, E. F. dan Houston, J.F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan (Terjemahan), Erlangga, Jakarta.
- Dewi, I.J. (2004). *Aksi Teori dalam Praktek Manajemen Keuangan*. Amara Books, Yogyakarta.
- Ghosh, A., *et al* (2000). "The Determinants of Capital Structure", *American Business Review*, Jun., 18, 2, p. 129.
- Gujarati, D.N. (1998). *Basic Econometrics*, Third Edition, International Edition, McGraw-Hill, New York.
- Helfert, E.A. (1996). *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Keuangan*. Edisi Kedelapan (Terjemahan), Erlangga, Jakarta.
- Husnan, S. (1996). *Manajemen Keuangan*. BP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jahera, J.S. and Lloyd, W.P. (1996). "An Empirical Assessment of Factors Affecting Corporate Debt Levels", *Managerial Finance*, Volume 22, Number 2, p. 29.
- Jensen G.R., Solberg D.P. and Zorn T.S. (1992). "Simultaneous Determination of Insider Ownership, Debt and Dividend Policies", *Journal of Finance and Quantitative Analysis*, 27, 2, p. 247-263.
- Johnson, S. A. (1997). "An Empirical Analysis of Determinants of Corporate Debt Ownership Structure", *Journal of Finance and Quantitative Analysis*, 32, 1, p. 47-69.
- Krishnan, V.K. (1996). "Determinant of Capital Structure: An Empirical Analysis of Firm in Industrialized Countries", *Managerial Finance*, 22, 2, p. 39-55.

McCue, M.J. and Ozcan, Y.A. (1992). "Determinants of Capital Structure", *Journal of Healthcare Management*, Fall, 37, 3. p 333.

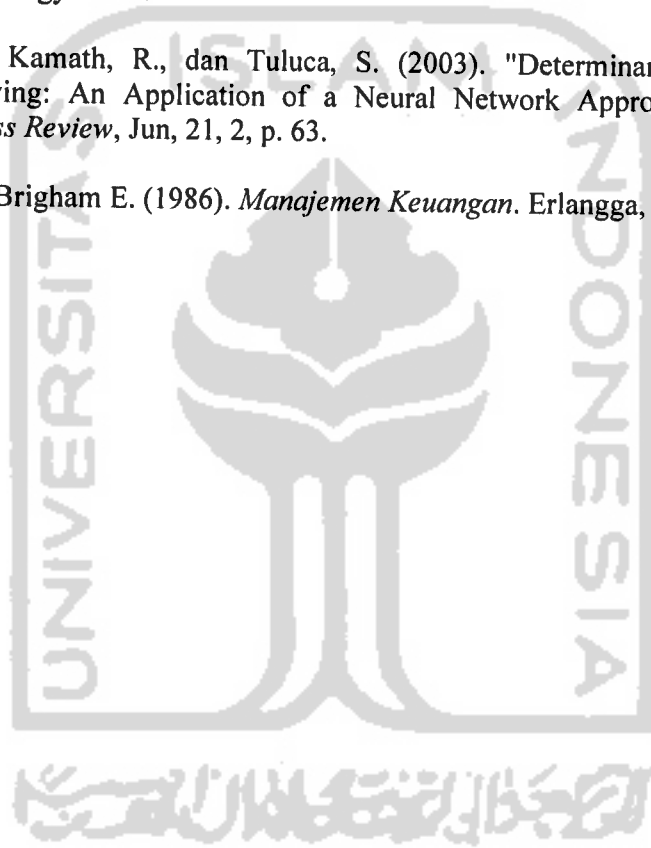
Moh'd, M. A., *et al.* (1998). "The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy: a Time-Series Cross-Sectional Analysis", *The Financial Review*, 33, p. 85-98.

Munawir, S. (1991). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. (1994). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Kelima, BPFE, Yogyakarta.

Sharma, J.S., Kamath, R., dan Tuluca, S. (2003). "Determinant of Corporate Borrowing: An Application of a Neural Network Approach", *American Business Review*, Jun, 21, 2, p. 63.

Weston F dan Brigham E. (1986). *Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.





# LAMPIRAN



Lampiran 1

**STATISTIK DESKRIPTIF  
VARIABEL PENELITIAN**



Summarize

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y1 TU/TA	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
Y2 TUJP/TA	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
X1 DPR	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
X2 NPM	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
X3 KEP	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
X4 PJK	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
X5 UKUR	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
X6 STA	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%
X7 PTB	288	100.0%	0	.0%	288	100.0%



Case Summaries

	Y1 TU/TA	Y2 TUJP/TA	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP
1	.830273	.241005	.00	.02	46.06
2	9.651121	3.388597	.00	.01	94.91
3	.682166	.444041	.00	-.06	84.53
4	.450463	.333089	16.96	.06	90.99
5	.544805	.353102	.00	.49	90.23
6	1.127282	.333727	.00	.01	57.08
7	.340645	.122046	21.26	1.20	84.59
8	.413614	.158129	15.52	.14	43.94
9	.286586	.041860	.18	.10	86.68
10	1.173817	.678223	.00	.12	62.40
11	.410032	.032800	.00	.08	87.00
12	.557791	.450369	.00	.04	74.76
13	.396825	.298876	.00	.06	89.99
14	.712822	.427329	.00	.01	74.37
15	2.861516	.057819	.28	.02	60.63
16	.545416	.042272	.00	-.02	89.32
17	.157301	.023813	.00	.02	63.57
18	.445035	.024143	7.11	.11	80.09
19	.260097	.095831	.00	.12	89.50
20	.570202	.569760	.00	.11	92.52
21	.807959	.160917	.00	-.05	59.39
22	.220638	.063039	14.69	.13	84.60
23	.142726	.060097	.00	-.02	58.25
24	.459579	.224681	.00	.09	71.47
25	.151286	.009701	10.30	.05	77.87
26	.276768	.107129	.00	-.06	74.19
27	.364955	.179855	.00	-.08	72.58
28	.594220	.491356	.00	.04	77.70
29	.734347	.529686	.00	.15	61.25
30	3.788007	1.097451	41.32	.03	91.26
31	.406995	.018808	31.39	.08	73.86
32	.533188	.114497	.00	-.06	13.06
33	.524851	.226813	38.38	.10	46.75
34	.523510	.408201	.00	.16	78.17
35	.631472	.401407	43.81	.03	51.53
36	.790730	.452691	.00	.02	87.46
37	.872290	.503886	.00	-.21	77.77
38	2.184778	.052978	.00	.36	66.67
39	.469652	.026781	.00	.04	83.15
40	.784602	.105615	.00	.00	90.15
41	.453110	.111182	.00	-.50	88.91
42	.242431	.058925	.00	.04	60.10
43	.509595	.250190	.00	.11	57.90
44	.913246	.074488	.00	-.05	57.28
45	.453183	.192852	-.21	-.16	80.93
46	.783285	.291275	.00	-.04	66.11
47	.175566	.004221	.00	.08	90.26
48	.178544	.050462	37.30	.14	57.88
49	.591069	.157200	14.04	.03	58.00

Case Summaries

	Y1 TU/TA	Y2 TUJ/TA	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP
50	.299674	.212516	.23	.08	40.52
51	.231531	.014362	62.00	.57	78.34
52	1.427675	.439522	.00	-.08	67.25
53	.526494	.037732	78.05	.16	83.37
54	.575333	.231687	.00	.02	65.68
55	.357697	.023783	32.80	.02	48.40
56	.724077	.436598	.00	-.11	80.00
57	.853030	.302665	.00	-.01	93.76
58	1.377458	.937705	.00	9.10	76.62
59	.648273	.191028	.10	.30	93.34
60	3.415717	2.673841	.00	-2.12	68.40
61	.997760	.117001	.00	-.18	71.08
62	.160598	.022891	.00	.20	84.20
63	4.363223	2.448672	.00	.07	71.40
64	.374415	.042372	94.90	.13	69.94
65	.713638	.666615	.00	.08	90.36
66	.429919	.180240	.00	.07	76.54
67	.323738	.089154	.00	.04	73.68
68	.958187	.820294	.00	-.09	2.76
69	1.087744	.893778	.00	.02	51.00
70	.764524	.152408	.00	-.31	45.64
71	.642311	.004365	47.44	.02	57.53
72	1.274602	.395006	.00	.55	76.19
73	.530084	.108398	2.06	.05	66.00
74	.979078	.362145	.00	.35	16.04
75	.873314	.460601	.00	-.05	57.74
76	.482586	.391596	17.12	.06	90.99
77	.584106	.382840	.00	.44	81.12
78	.999427	.349201	.00	.53	57.07
79	.522940	.238999	14.70	.16	84.20
80	.507158	.224654	.00	.12	51.87
81	.389616	.042391	.25	.12	87.31
82	1.129641	.674762	.00	.13	63.35
83	.354941	.039283	11.17	.17	86.00
84	.481449	.126469	.00	.13	74.76
85	.588085	.321517	.00	.08	90.78
86	.845487	.689406	.00	.01	74.37
87	.225586	.041998	.00	.06	60.63
88	.446708	.054793	.00	-.04	89.32
89	.235036	.032181	.00	.03	63.78
90	.522720	.029044	19.17	.09	76.78
91	.267909	.070026	.00	.12	89.50
92	.339376	.338890	.00	.04	80.37
93	.795297	.129140	.00	.05	59.59
94	.179340	.053208	14.29	.16	84.60
95	.218277	.034917	47.51	.05	58.89
96	.526092	.138936	38.73	.11	63.12
97	.181455	.010538	53.69	.08	79.08
98	.108389	.107358	.00	-.02	60.66

**Case Summaries**

	Y1 TU/TA	Y2 TUJP/TA	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP
99	.373429	.211929	.00	.00	72.59
100	.593926	.017980	.00	.15	77.70
101	.890889	.735220	.00	.68	63.93
102	.285952	.059029	37.38	.03	85.00
103	.367268	.017898	27.66	.10	73.86
104	.513197	.171315	.00	-.32	13.06
105	.434346	.243954	13.46	.11	45.22
106	.553137	.475764	.00	.26	92.04
107	.079364	.449945	32.74	.09	51.89
108	.737157	.546334	3.00	.14	87.46
109	.875265	.618574	.00	.15	77.77
110	1.862497	.043348	.00	.11	66.67
111	.311175	.063617	.00	.06	81.75
112	.763561	.135110	.00	.02	88.39
113	.339410	.150350	.00	-.49	99.38
114	.416980	.076264	17.01	.05	51.13
115	.661427	.107652	.00	.10	58.40
116	.882012	.066038	.00	.00	57.28
117	.372496	.159836	.00	-.03	80.93
118	.718230	.143984	.00	-.01	66.11
119	.119614	.010921	.00	.06	83.93
120	.137238	.024261	30.66	.14	58.88
121	.627726	.250007	16.22	.03	58.00
122	.379515	.314611	.00	.12	38.50
123	.203791	.003474	.06	.17	81.39
124	1.295271	.455159	.00	.14	67.25
125	.444524	.042103	76.72	.16	92.27
126	.514111	2.276942	.00	.06	65.68
127	.345920	.025950	7.14	.05	53.21
128	.089044	.562743	.00	.04	80.00
129	7.683622	1.632932	.00	.17	84.78
130	1.569835	.937366	.00	-1.01	69.59
131	.690520	.292464	.00	.12	89.70
132	2.989529	.887743	.00	-.56	52.50
133	.579070	.354527	.00	-.06	83.02
134	.128392	.014040	.40	.17	80.80
135	4.022522	2.278719	.00	.27	71.40
136	.435153	.195330	96.86	.07	69.93
137	.652566	.608084	.00	.25	77.33
138	.471700	.181019	.00	.05	76.54
139	.405551	.077277	.00	.05	71.78
140	.837805	.739149	.00	-.06	2.76
141	1.069778	.601594	.00	.09	51.00
142	.675306	.217178	.00	-.20	45.64
143	.536809	.000180	16.76	.11	57.53
144	1.305887	.395007	.00	-.56	69.85
145	.580136	.255687	.00	-.08	69.16
146	1.029580	.813958	.00	-.11	75.90
147	1.048020	.246175	.00	-.11	57.75

Case Summaries

	Y1 TU/TA	Y2 TUJP/TA	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP
148	.595219	.080439	17.13	.06	90.99
149	1.125876	.106795	.00	-.19	81.12
150	1.005441	.379596	.00	-.14	57.07
151	.517628	.289033	15.12	.10	83.98
152	.751827	.354427	.00	.03	50.37
153	.428290	.101673	.19	.12	87.31
154	.777797	.315207	.00	-.94	72.98
155	.419139	.046139	.00	.16	89.00
156	.449217	.177640	.00	.17	79.82
157	.656270	.413344	.00	.05	90.00
158	.850621	.692692	.00	-.02	74.37
159	.244407	.042770	.00	-.03	88.17
160	.446704	.050011	.00	.07	89.94
161	.197183	.028820	.00	.04	71.38
162	.579806	.314540	30.26	.08	71.46
163	.296781	.045404	.00	.00	89.50
164	.370254	.369777	.00	.01	89.38
165	.719343	.184447	.00	-.06	56.64
166	.222522	.050410	14.36	.15	84.60
167	.125107	.062665	29.18	.14	58.89
168	.394977	.102781	45.19	.09	45.25
169	.169616	.006890	67.35	.07	72.80
170	1.115985	.926350	.00	-.24	69.39
171	.415257	.103828	13.40	.06	80.55
172	.627354	.538384	.00	.15	77.70
173	.963168	.599488	.00	-.21	63.93
174	.299024	.079435	41.96	.02	85.00
175	.371650	.013974	27.65	.12	73.87
176	.469432	.203487	.00	-.33	14.10
177	.470220	.234211	11.78	.07	48.78
178	.667819	.612062	.00	-.02	93.94
179	.759847	.417784	30.67	.09	48.00
180	.757782	.581904	.00	.03	87.46
181	.837545	.609205	.00	-.19	70.59
182	1.685340	.091468	.00	-1.69	66.67
183	.469360	.048450	.00	.10	80.73
184	.786103	.116309	.00	.00	88.37
185	.185135	.106312	.00	-1.22	73.39
186	.486638	.081039	26.15	.02	51.13
187	.756929	.114341	.00	.02	52.30
188	.851982	.007676	.00	-.08	57.28
189	.375778	.227139	.00	.07	80.95
190	.698142	.059733	.00	-.04	66.11
191	.112271	.002854	27.24	.09	80.49
192	.127070	.000536	26.61	.18	57.88
193	.677273	.034516	.00	.02	58.02
194	.442215	.349697	.00	.04	96.59
195	.134000	.001886	31.77	.25	74.00
196	1.246826	1.107812	.00	-.21	67.25

**Case Summaries**

	Y1 TU/TA	Y2 TUJP/TA	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP
197	.404384	.040980	82.61	.20	83.37
198	.884839	.551471	.00	-.03	66.73
199	.478955	.192958	21.22	.06	21.00
200	.838553	.600567	.00	-.09	80.00
201	1.570418	.082670	.00	.01	78.83
202	5.106467	.022288	.00	-.75	76.70
203	.834353	.594589	.00	.01	90.44
204	2.280894	.718140	.00	-.09	90.85
205	.527911	.293007	.00	.05	83.02
206	.104734	.023473	.00	.24	80.80
207	3.873051	2.216265	.00	-.44	71.40
208	.403544	.203063	42.78	.10	69.93
209	.674804	.637032	.00	.64	93.24
210	5.737441	2.981423	50.00	.69	76.54
211	.427536	.360434	.00	.04	71.78
212	.934936	.821363	.00	-.23	2.76
213	1.093731	.675487	.00	-.26	51.00
214	.432717	.287466	.00	.03	45.73
215	.415705	.001155	45.75	.02	57.53
216	1.548267	.784327	.00	-.55	69.85
217	.616677	.263096	.76	.92	69.16
218	2.161061	.017194	.00	-.15	75.90
219	1.009029	.226980	.00	-.12	53.58
220	.678947	.034763	17.11	.07	75.30
221	1.321017	.157706	.00	-.64	99.30
222	1.205637	.217385	.00	-.39	57.07
223	.672228	.480355	.00	-.02	80.18
224	.903407	.439092	.00	-.01	68.00
225	.530842	.205095	.00	.05	87.31
226	1.171989	.020917	.00	-.73	78.75
227	.448326	.042496	40.20	.07	85.00
228	.466862	.089950	43.95	.15	74.73
229	.736717	.545239	.00	.02	90.00
230	.867169	.525251	.00	-.11	63.25
231	.286009	.066081	.00	.05	80.80
232	.327444	.087680	.21	.09	64.15
233	.086044	.022493	.00	.02	71.38
234	.645630	.409630	39.21	.09	71.46
235	.570090	.025665	.00	-.04	89.50
236	.391655	.389407	.00	-.32	79.55
237	.788726	.232996	.00	-.03	59.39
238	.259099	.054561	13.97	.13	82.00
239	.161306	.046855	36.21	.27	57.84
240	.477365	.083551	.00	.10	55.94
241	.220851	.007721	55.03	.07	72.80
242	1.097560	.073275	.00	-.33	69.39
243	.471696	.305121	.00	.01	80.55
244	.703494	.419158	.00	-.10	77.70
245	1.224214	.323587	.00	-.61	67.51

**Case Summaries**

	Y1 TU/TA	Y2 TUJP/TA	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP
246	.336728	.139299	11.01	.07	85.00
247	.390384	.014232	42.89	.15	77.76
248	1.104234	.082647	.00	-.68	15.24
249	.560578	.254133	.00	.10	38.81
250	.768392	.707366	.00	-.36	95.52
251	.725591	.200581	25.51	.01	61.08
252	.864901	.504773	.00	-.26	87.46
253	1.165565	1.010380	.00	.02	70.59
254	1.829780	.095142	.00	-12.00	66.67
255	.447818	.017701	.00	-.07	79.27
256	.797430	.253983	.00	-.15	89.27
257	.163994	.087740	.00	-3.05	73.39
258	.580719	.102451	39.93	.07	51.13
259	.882399	.549117	.00	-.02	52.30
260	.850334	.020100	.00	-.03	55.58
261	.384803	.243637	39.95	.14	80.96
262	.690123	.046059	.00	-.03	66.11
263	.103280	.011085	27.29	.17	73.41
264	.143338	8.463402	79.67	.21	68.81
265	.751184	.038689	.00	-.02	68.04
266	.526395	.421361	.00	-.03	33.09
267	.216482	5.206355	.00	.27	74.00
268	1.300207	1.209303	.00	-.54	67.25
269	.436193	.031145	18.37	.18	83.37
270	9.586297	6.727487	.00	-.12	83.98
271	.614642	.153392	17.95	.06	21.00
272	.899749	.522961	.00	-.15	79.96
273	1.639669	.101858	1.56	.11	78.87
274	3.244688	.297801	.00	-.50	76.70
275	.948292	.306850	.00	.02	90.44
276	1.257896	.213439	.00	-.07	71.56
277	.477444	.320324	.00	.05	92.62
278	.146426	.015236	.00	.22	83.50
279	4.048838	.121472	.00	-.77	71.40
280	.416051	.203193	25.08	.12	69.02
281	.999038	.958776	.00	-4.63	90.63
282	.577590	.270737	40.00	.10	76.54
283	.408377	.340999	.00	.08	72.51
284	.970512	.790704	.00	-.44	61.56
285	1.153908	.543885	.00	-.23	51.00
286	.290520	.213212	.00	-.04	14.12
287	.587570	1.766029	3.35	1.06	56.81
288	1.369328	.110319	.00	.96	70.00
Total	N				
	288	288	288	288	288

Case Summaries

	X4 PJK	X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
1	1.023724	5.283398	.940524	.928116
2	1.003912	4.828312	.054495	2.016287
3	.351863	6.413728	.723034	.964728
4	.953452	5.718752	.594143	.959494
5	40.418556	6.132064	.619013	.862387
6	1.039732	6.327557	.619936	.938546
7	.439511	6.078657	.740364	.796547
8	.447799	7.437819	.221859	1.046541
9	.372856	6.291658	.235175	1.068683
10	2.424544	6.520846	.176056	.546667
11	3.136974	5.811805	.242072	.930940
12	.711507	5.425788	.600272	1.027939
13	.147357	6.188490	.549775	.940293
14	1.306822	5.967196	.594488	.995009
15	1.204548	5.470188	.540168	.982715
16	33.846154	5.406782	.512299	.970107
17	7.217143	5.816456	.296447	.987005
18	.538328	5.917389	.192405	1.250895
19	.387611	5.572359	.248014	1.156809
20	.357829	5.951373	.757739	1.129169
21	1.070311	5.616334	.438576	1.054403
22	.335267	5.600156	.358910	1.049332
23	1.199136	5.136213	.134705	1.089456
24	.327118	5.884756	.673597	1.455861
25	.304167	4.784082	.210703	1.039904
26	.178532	5.643450	.000786	.150255
27	.575417	5.758982	.591751	.863382
28	3.199905	6.419499	.863677	.965558
29	2.201093	7.085407	.505597	.978230
30	.619319	5.588901	.312458	1.006521
31	.284641	7.239022	.284702	1.122063
32	6.275384	5.831458	.621164	1.033572
33	.540112	7.008505	.209803	1.038779
34	2.631630	7.006255	.802427	.884888
35	.292005	7.184943	.380561	1.003759
36	1.240771	5.437238	.406563	.969187
37	3.102527	5.870106	.706714	.912956
38	2.962767	5.575968	.233450	.704046
39	.872454	5.059749	.250773	.900479
40	1.038069	5.442774	.326666	.911029
41	.505096	5.314621	.786454	.924187
42	.644563	5.373361	.324305	.994389
43	.505114	6.388881	.212537	1.214758
44	15.213781	5.615761	.097335	.839365
45	.310233	5.249093	.450053	.874366
46	.464288	5.570632	.477346	.905788
47	.738550	5.845582	.153863	1.047183
48	.633223	5.078692	.128645	1.107165
49	.788097	4.533556	.370371	.980203



### Case Summaries

	X4 PJK	X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
50	.331989	6.093013	.485128	.929793
51	.386433	5.301742	.228490	1.162427
52	.768166	6.618177	.600110	.968275
53	.299883	5.683951	.508116	1.016767
54	1.643030	5.233435	.677957	1.628854
55	.509644	5.050349	.161240	.797279
56	.358363	5.855950	.610159	.919704
57	.886594	4.452538	5.349078	.104036
58	5.091420	5.242964	.550231	.494885
59	.999320	5.566820	.293158	1.216835
60	.051199	4.919528	.581783	.845530
61	.554321	5.142590	.354620	.837842
62	.248347	6.049692	.223493	1.198502
63	1.243291	5.045859	.346878	.921236
64	.161946	5.801136	.397390	1.083929
65	1.326594	6.883528	.871374	.991425
66	.488076	6.822820	.606649	10.402964
67	.237231	5.703727	.531971	1.074513
68	.428607	6.102436	.529824	1.101482
69	2.074876	6.559906	.263844	1.016780
70	.265520	6.052308	.767051	1.271181
71	1.372312	5.748004	.354525	1.285694
72	.053130	5.946874	.547651	.641512
73	1.483670	5.315796	.826974	.997873
74	43.492820	4.523759	.123769	.241812
75	.639140	6.429323	.689014	1.002579
76	.278660	5.736710	.621213	1.061910
77	4.360610	6.196362	.632338	.871384
78	8.890090	6.355102	.614377	.835386
79	.119890	6.177446	.555502	.914313
80	.483380	7.418063	.245204	.985401
81	.130240	6.262809	.185595	1.035999
82	1.332610	6.783123	.068062	.930802
83	.735870	5.842884	.229557	.952871
84	.639320	5.413821	.466741	1.225118
85	.134230	6.215227	.551938	.907090
86	4.397950	5.969369	.587362	.929119
87	1.107410	5.477761	.603201	.987351
88	3.798020	5.419962	.509563	1.073070
89	.175610	5.822137	.345537	.647557
90	.472640	5.820168	.166698	1.162597
91	.104630	5.509098	.304423	.848812
92	.793410	5.898614	.839986	1.035538
93	1.986670	5.593327	.428960	1.010308
94	.851840	5.579243	.409836	1.095620
95	2.094550	5.099003	.145768	.954300
96	.380810	5.721636	.555218	1.095879
97	.157920	4.767089	.213640	.979585
98	5.208390	6.466622	.713468	.897943

**Case Summaries**

	X4 PJK	X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
99	1.036060	5.822779	.510907	.897156
100	1.211690	6.434721	.861474	.964514
101	5.198840	7.094966	.548408	.822437
102	.304640	5.586078	.440799	.988397
103	.206330	7.189004	.245916	1.149060
104	3.215090	5.817118	.682801	.971158
105	.240240	6.991982	.183991	1.036591
106	.270690	7.059367	.745015	.961005
107	.375270	7.183313	.371237	1.175083
108	3.583680	5.450831	.381418	1.017226
109	1.755060	5.909657	.692715	.879297
110	.635450	5.728367	.170503	1.148283
111	.087810	5.105275	.241072	1.351537
112	1.590630	5.483242	.317582	1.010703
113	.543920	5.348861	.769932	.830445
114	.486140	5.375804	.393022	.948483
115	.500080	6.304391	.231521	1.073627
116	.930590	5.691810	.227966	.983239
117	.708210	5.307400	.436141	.935527
118	.905040	5.613605	.474461	1.000307
119	.098840	5.825559	.156039	1.079981
120	.355090	5.034480	.146578	1.081559
121	.437210	4.542240	.395002	.887703
122	.027550	6.124626	.484653	1.005574
123	.481140	5.236376	.171009	1.059095
124	2.909190	6.632179	.617471	.939633
125	.354940	5.676729	.519797	.917462
126	.994500	5.021553	.441915	9.511087
127	.924390	5.148738	.159276	.888449
128	1.459150	5.892302	.608259	.851296
129	1.900510	5.435355	.621759	.953213
130	7.046220	5.548459	.384425	.745124
131	.657710	5.481589	.352809	.573565
132	.634250	4.992399	.628606	.540541
133	.563490	5.219427	.189254	.914170
134	.433990	5.971053	.296975	1.174491
135	3.244380	5.081488	.353791	.946166
136	.510510	5.766135	.453312	1.029246
137	1.885730	6.887268	.907912	1.291646
138	.544610	5.805663	6.842211	.072947
139	.341250	5.672515	.519281	1.164312
140	1.082350	6.060459	.405372	.874390
141	3.974900	6.552679	.521295	.916149
142	.818940	5.948100	.700488	1.197586
143	1.859930	5.638866	.366872	.907590
144	2.816320	6.139668	.467428	.951651
145	1.937643	5.316721	.833226	.943561
146	1.600823	5.140282	.357777	.678562
147	.507391	6.428205	.720093	.942141

**Case Summaries**

	X4 PJK	X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
148	.504719	5.710622	.563095	1.506070
149	1.827705	6.256153	.588837	1.006501
150	1.749511	6.433215	.548836	1.026788
151	.573456	6.216351	.525690	.974272
152	.847429	7.424450	.265399	.989234
153	.224094	6.247450	.190543	1.000051
154	2.581341	6.814266	.070979	.974808
155	.341060	5.863850	.245003	.899590
156	.259203	5.325643	.336130	1.249547
157	.581853	6.257576	.551896	.945244
158	1.932525	6.001298	.550997	1.017784
159	1.353474	5.483289	.581979	1.060776
160	.622971	5.389334	.516379	1.428934
161	.106392	6.010859	.292498	1.615126
162	.538311	5.754739	.143441	1.179944
163	1.018432	5.580286	.272900	1.021812
164	.864754	5.883448	.745421	1.275562
165	2.086048	5.588873	.421720	.914841
166	.287574	5.539583	.464218	.896203
167	2.989649	5.119319	.079130	.959050
168	.586523	5.681873	.555437	1.193447
169	.274317	4.776047	.194557	1.022449
170	7.621773	6.513373	.699081	1.142804
171	18.473786	5.869911	.529734	.923090
172	.302774	6.450413	.868921	.890802
173	1.680173	7.179863	.472104	1.013585
174	.529152	5.591147	.464427	.960416
175	.305766	7.128662	.162994	1.240236
176	.397734	5.829828	.707782	.907261
177	.627781	6.976375	.205155	1.110938
178	1.043808	7.076641	.731950	1.024121
179	.099955	7.113245	.418201	1.033810
180	.849875	5.443413	.351907	1.143811
181	.290113	5.965521	.655682	.914035
182	2.688046	5.668318	.213008	1.502084
183	.565487	4.974447	.366820	1.407380
184	.880855	5.478618	.303638	1.419787
185	3.714697	5.429550	.674224	1.045364
186	.788411	5.398775	.359281	1.095502
187	.925409	6.273537	.231037	1.067967
188	4.743930	5.699151	.233539	.689348
189	8.672551	5.336344	.324654	1.027226
190	16.026923	5.613472	.508557	.971502
191	.259231	5.792143	.175594	1.056430
192	.327697	5.000430	.165536	.955882
193	.590870	4.593972	.373644	1.028878
194	.815068	6.122213	.527118	1.009871
195	.035681	5.211441	.090966	1.254733
196	1.846967	6.659220	.591079	1.038893

Case Summaries

	X4 PJK	X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
197	.077355	5.714141	.501988	.705793
198	1.265595	4.043323	4.456693	.112921
199	.201773	5.200106	.151961	1.369170
200	2.692417	5.962221	.997810	.965198
201	1.066601	5.456166	.656607	.907313
202	.331690	5.676231	.307882	.889612
203	.154242	5.723006	.211818	1.334659
204	.448209	5.259570	.406519	.887755
205	1.863871	5.258400	.169216	1.031943
206	.110781	5.901203	.316916	1.467269
207	2.844648	5.105520	.370172	.903802
208	.240007	5.753616	.505558	1.070222
209	1.637625	6.776124	.892959	.878704
210	.242076	6.942657	.525493	1.167971
211	.484167	5.606446	.583050	1.187514
212	3.354578	6.118754	.281838	.798489
213	2.922802	6.590712	.440533	.994127
214	1.475045	5.869794	.686379	1.237758
215	.827619	5.680977	.317358	1.134045
216	.283205	6.161191	.583054	.955319
217	8.983280	5.341951	.869945	.877450
218	.331351	5.308692	.251130	2.107510
219	.011802	6.454089	.679380	1.092720
220	.453731	5.532777	.546461	1.572630
221	2.075381	6.253338	.639360	1.155090
222	.725991	6.421734	.598636	1.086580
223	1.131989	6.227671	.556659	1.005840
224	1.123043	7.429150	.256134	1.209840
225	.719233	6.247428	.241393	1.253510
226	.181827	6.825347	.074397	1.155100
227	.600373	5.909805	.236940	.928810
228	.579781	5.228890	.268332	1.436650
229	.838793	6.282032	.541766	1.356260
230	1.611516	5.993642	.522972	1.125310
231	2.886859	5.457665	.597392	.993230
232	4.057316	5.234322	.418579	1.000000
233	.863288	5.802653	.450250	1.127890
234	.450944	5.682878	.132890	1.197160
235	2.478676	5.570915	.253439	1.088570
236	40.161120	5.777746	.604069	1.038060
237	.504787	5.627528	.426336	1.031050
238	.475023	5.587176	.430964	1.264700
239	.185493	5.137478	.081857	.379050
240	.458160	5.605070	.463578	1.326120
241	.222775	4.766405	.198377	1.066920
242	.139408	6.455401	.672342	1.150290
243	.898123	5.904667	.507178	1.109770
244	1.477492	6.500631	.811347	.972410
245	.916103	7.174003	.494488	1.217960

**Case Summaries**

	X4 PJK	X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
246	1.152921	5.608688	.415129	1.167090
247	.248527	7.035157	.149992	1.342490
248	1.132235	5.872096	.708621	.994360
249	.542978	6.930685	.228571	1.312990
250	7.277070	7.066290	.746086	1.181500
251	155.509211	7.098804	.414506	1.180200
252	4.641551	5.385059	.360174	1.130640
253	1.416687	6.004558	.639478	.975880
254	1.862921	5.491624	.313711	.820700
255	1.572605	4.826036	.733543	.557140
256	8.955979	5.326395	.181579	1.033960
257	.075788	5.410283	.745808	.941960
258	1.047392	5.359162	.302220	1.336800
259	1.262715	6.244980	.230071	.877750
260	.659140	5.860712	.187682	1.258390
261	.249024	5.324677	.344222	1.220980
262	.347974	5.626028	.446926	1.186660
263	.892324	5.768302	.168173	1.132960
264	.252755	5.020025	.170657	1.122990
265	1.516490	4.581608	.399948	1.112180
266	1.518019	6.117947	.566165	1.005590
267	.385009	5.112890	.095531	1.332030
268	1.312527	6.642650	.606293	1.085590
269	.426090	5.865463	.347371	1.786220
270	1.623576	4.990548	.385163	1.106750
271	.409315	5.063649	.194561	1.225200
272	1.019159	5.977605	.498142	.427850
273	1.301188	5.498408	.645959	.949030
274	1.035701	5.727030	.361579	.793030
275	10.096515	5.597636	.152427	1.364850
276	.024365	5.311277	.375539	1.125000
277	.252902	5.244745	.167728	1.199950
278	.585683	5.734693	.231830	1.395610
279	.738077	5.149447	.387400	.794730
280	.361449	5.724142	.472353	.665460
281	1.493759	6.832282	.839422	.757360
282	.232335	6.875225	.644227	1.041580
283	.076282	5.531807	.508425	1.474000
284	13.146432	6.216485	.222322	1.098360
285	.047671	6.593271	.368776	1.413430
286	1.569835	5.777158	.017779	8.430560
287	22.422745	5.626347	.335995	.759680
288	3.150407	6.181043	.572900	.824030
Total	N	288	288	288

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Minimum
	Statistic	Statistic
Y1 TU/TA	288	.079364
Y2 TUJP/TA	288	.000180
X1 DPR	288	-.21
X2 NPM	288	-12.00
X3 KEP	288	2.76
X4 PJK	288	.011802
X5 UKUR	288	4.043323
X6 STA	288	.000786
X7 PTB	288	.072947
Valid N (listwise)	288	

### Descriptive Statistics

	Maximum	Mean
	Statistic	Statistic
Y1 TU/TA	9.651121	.84579357
Y2 TUJP/TA	8.463402	.39442942
X1 DPR	96.86	8.7507
X2 NPM	9.10	-.0325
X3 KEP	99.38	70.3577
X4 PJK	155.509211	2.65198616
X5 UKUR	7.437819	5.83555133
X6 STA	6.842211	.48605658
X7 PTB	10.402964	1.11318725
Valid N (listwise)		

### Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Y1 TU/TA	1.131604939	5.005	.144
Y2 TUJP/TA	.813457011	6.369	.144
X1 DPR	18.00274	2.450	.144
X2 NPM	.99546	-3.873	.144
X3 KEP	17.79438	-1.330	.144
X4 PJK	10.429167530	11.735	.144
X5 UKUR	.637895718	.425	.144
X6 STA	.570049572	8.201	.144
X7 PTB	.894133458	8.740	.144
Valid N (listwise)			

### Descriptive Statistics

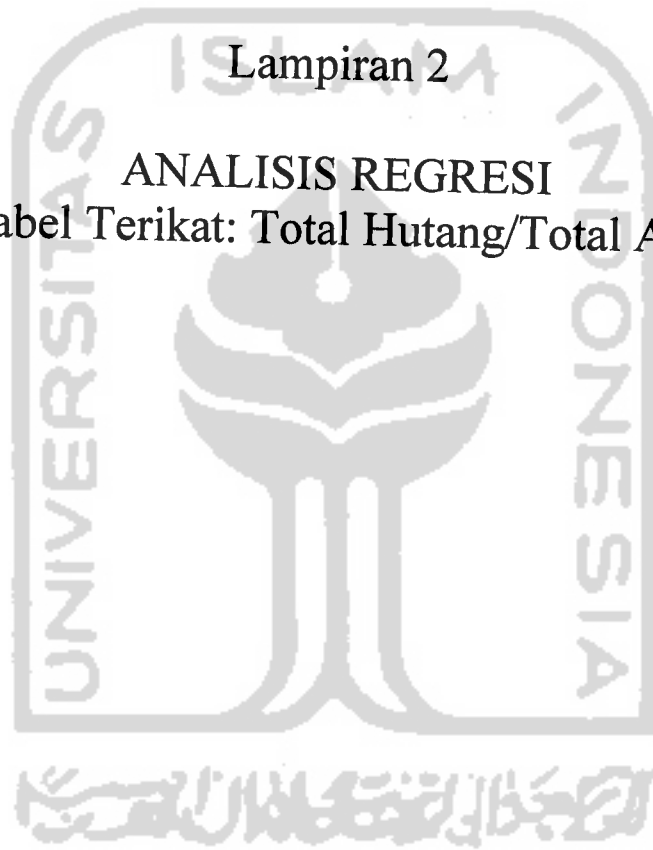
	Kurtosis	
	Statistic	Std. Error
Y1 TU/TA	30.811	.286
Y2 TUJP/TA	50.594	.286
X1 DPR	6.277	.286
X2 NPM	98.575	.286
X3 KEP	2.527	.286
X4 PJK	163.576	.286
X5 UKUR	-.025	.286
X6 STA	79.228	.286
X7 PTB	82.119	.286
Valid N (listwise)		



Lampiran 2

ANALISIS REGRESI

(Variabel Terikat: Total Hutang/Total Aktiva)





## Regression Awal

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 <sup>a</sup>	.040	.016	1.122361787

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.040	1.678	7	280	.114	2.031

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.797	7	2.114	1.678	.114 <sup>a</sup>
	Residual	352.715	280	1.260		
	Total	367.512	287			

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

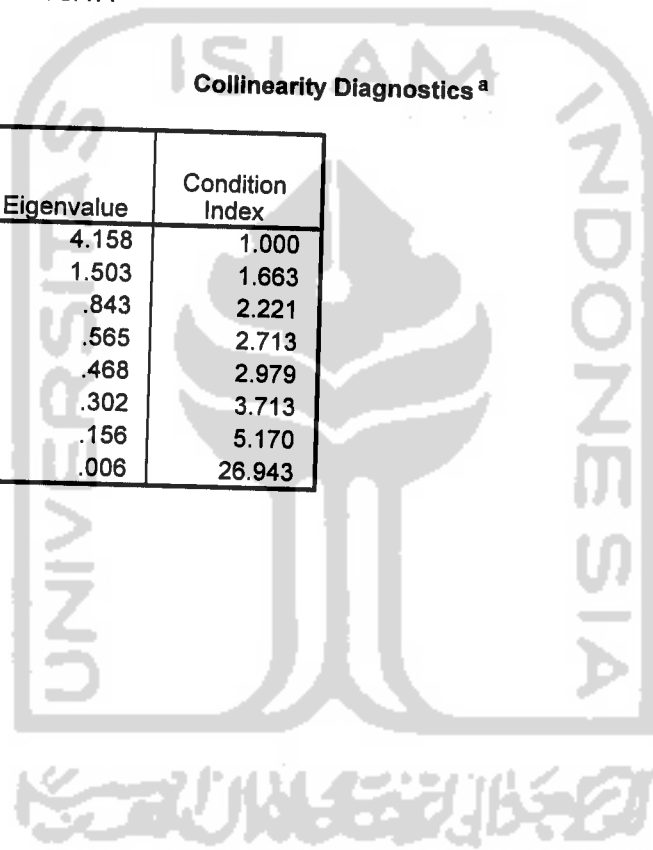
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.110	.632		3.337	.001		
	X1 DPR	-.008	.004	-.131	-2.185	.030	.959	1.043
	X2 NPM	-.120	.078	-.106	-1.533	.126	.719	1.390
	X3 KEP	-.003	.004	-.054	-.911	.363	.983	1.018
	X4 PJK	.002	.002	.070	1.009	.314	.722	1.386
	X5 UKUR	-.177	.105	-.100	-1.688	.093	.982	1.019
	X6 STA	-.080	.119	-.040	-.671	.503	.957	1.045
	X7 PTB	-.031	.075	-.024	-.412	.681	.974	1.027

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.158	1.000
	2	1.503	1.663
	3	.843	2.221
	4	.565	2.713
	5	.468	2.979
	6	.302	3.713
	7	.156	5.170
	8	.006	26.943



Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP	X4 PJK
1	1	.00	.01	.00	.01	.00
	2	.00	.00	.24	.00	.23
	3	.00	.74	.01	.00	.02
	4	.00	.11	.01	.02	.02
	5	.00	.06	.69	.00	.67
	6	.00	.04	.04	.32	.05
	7	.02	.03	.00	.64	.01
	8	.98	.01	.00	.00	.00



Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions		
		X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
1	1	.00	.02	.02
	2	.00	.00	.00
	3	.00	.10	.00
	4	.00	.63	.14
	5	.00	.00	.06
	6	.00	.08	.62
	7	.02	.16	.17
	8	.98	.02	.00

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Y1 TU/TA	Predicted Value	Residual
2	7.554	9.651121	1.17300248	8.478118706
15	1.719	2.861516	.93244039	1.929075709
30	2.756	3.788007	.69426360	3.093743550
38	1.115	2.184778	.93281810	1.251960039
60	1.873	3.415717	1.31387660	2.101840669
63	2.945	4.363223	1.05770069	3.305522138
129	5.954	7.683622	1.00134755	6.682274448
132	1.714	2.989529	1.06614913	1.923379790
135	2.665	4.022522	1.03105504	2.991466708
202	3.601	5.106467	1.06486328	4.041603291
204	1.052	2.280894	1.10007027	1.180823229
207	2.461	3.873051	1.11124609	2.761804916
210	4.907	5.737441	.23020542	5.507235093
218	1.015	2.161061	1.02183298	1.139227777
257	-1.048	.163994	1.34018618	-1.176191756
270	7.538	9.586297	1.12562513	8.460672275
274	1.977	3.244688	1.02625068	2.218437342
279	2.592	4.048838	1.13993837	2.908899702

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.11623188	2.42238617	.84579357	.227063973	288
Residual	-1.176191807	8.478118896	.000000000	1.108589955	288
Std. Predicted Value	-3.213	6.943	.000	1.000	288
Std. Residual	-1.048	7.554	.000	.988	288

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

## Regression (Pembuangan Outlier Pertama)

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA <sup>a</sup> , X4 PJK		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 <sup>a</sup>	.275	.256	.301848459

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.275	14.197	7	262	.000	1.731

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.055	7	1.294	14.197	.000 <sup>a</sup>
	Residual	23.871	262	.091		
	Total	32.926	269			

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

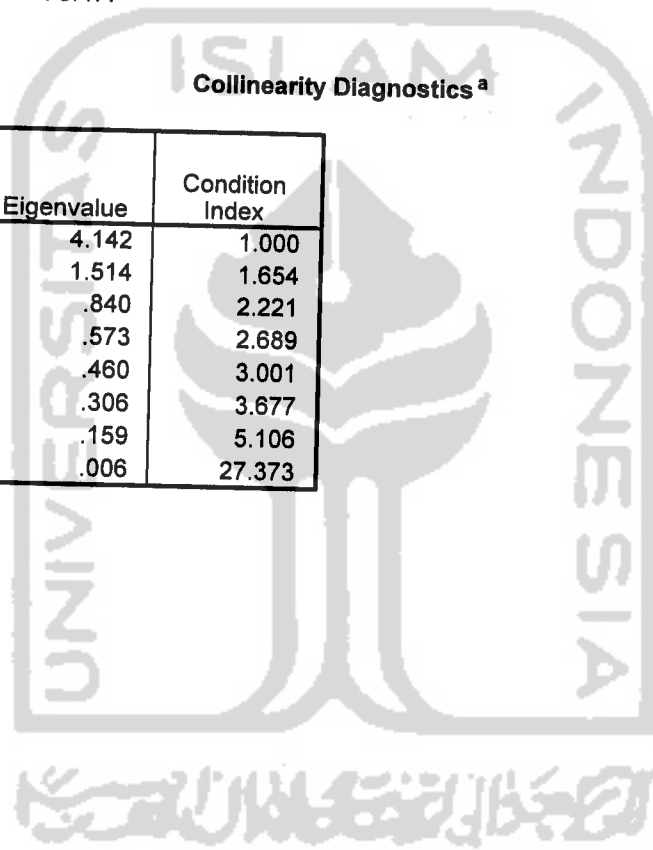
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.046	.179		-.255	.799		
	X1 DPR	-.005	.001	-.267	-4.958	.000	.951	1.051
	X2 NPM	-.114	.022	-.325	-5.198	.000	.709	1.410
	X3 KEP	.002	.001	.130	2.440	.015	.982	1.018
	X4 PJK	.003	.001	.311	4.974	.000	.710	1.408
	X5 UKUR	.108	.029	.196	3.678	.000	.972	1.029
	X6 STA	.047	.032	.079	1.474	.142	.952	1.050
	X7 PTB	-.036	.020	-.095	-1.780	.076	.974	1.027

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.142	1.000
	2	1.514	1.654
	3	.840	2.221
	4	.573	2.689
	5	.460	3.001
	6	.306	3.677
	7	.159	5.106
	8	.006	27.373



Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP	X4 PJK
1	1	.00	.01	.00	.01	.00
	2	.00	.00	.24	.00	.22
	3	.00	.72	.01	.00	.02
	4	.00	.12	.01	.02	.02
	5	.00	.04	.70	.00	.68
	6	.00	.04	.04	.31	.05
	7	.02	.03	.00	.66	.01
	8	.98	.03	.00	.00	.00



**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Variance Proportions		
		X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
1	1	.00	.02	.02
	2	.00	.00	.00
	3	.00	.11	.00
	4	.00	.61	.14
	5	.00	.00	.06
	6	.00	.08	.63
	7	.02	.16	.15
	8	.98	.02	.00

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y1 TU/TA	Predicted Value	Residual
5	1.273	1.127282	.74292496	.384357531
7	-1.203	.413614	.77677852	-.363164242
8	-1.136	.286586	.62958127	-.342995408
9	1.451	1.173817	.73582900	.437988479
15	-1.711	.157301	.67379945	-.516498829
21	-1.474	.142726	.58753531	-.444809285
24	-1.172	.276768	.63052657	-.353758658
38	-1.222	.242431	.61139985	-.368968771
43	-1.319	.175566	.57380858	-.398242241
46	-1.466	.299674	.74221423	-.442540242
48	2.224	1.427675	.75635242	.671322112
49	1.151	.526494	.17895309	.347541028
56	1.345	.997760	.59185245	.405907820
57	-1.432	.160598	.59298682	-.432388602
63	1.066	1.087744	.76611784	.321626360
66	2.244	1.274602	.59721184	.677390410
74	-1.104	.507158	.84038170	-.333224178
76	1.296	1.129641	.73833053	.391310801
81	-1.355	.225586	.63455015	-.408964286
83	-1.422	.235036	.66429693	-.429260516
86	-1.001	.339376	.64140404	-.302027951
88	-1.019	.179340	.48681665	-.307477039
92	-2.200	.108389	.77256847	-.664179092
98	-1.098	.513197	.84473742	-.331540090
99	-1.004	.434346	.73730677	-.302960647
101	-1.886	.079364	.64875243	-.569388289
104	4.140	1.862497	.61296640	1.249530810
113	-1.545	.119614	.58601946	-.466405601
116	-1.204	.379515	.74308743	-.363572197
117	-1.043	.203791	.51859590	-.314805119
118	1.833	1.295271	.74208017	.553190489
122	-1.824	.089044	.63954963	-.550505428
123	2.684	1.569835	.75970566	.810129172
126	-1.560	.128392	.59936916	-.470977215
127	1.002	.435153	.13262440	.302528380
129	-1.611	.471700	.95807488	-.486374709



**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y1 TU/TA	Predicted Value	Residual
135	1.828	1.305887	.75414232	.551745182
137	1.488	1.029580	.58043334	.449146608
140	1.421	1.125876	.69694195	.428933554
150	-1.091	.244407	.57371138	-.329304801
152	-1.423	.197183	.62682701	-.429644085
161	1.115	1.115985	.77932860	.336656529
167	-1.224	.469432	.83876695	-.369334980
173	2.909	1.685340	.80733030	.878009956
176	-1.881	.185135	.75302897	-.567894208
182	-1.118	.112271	.44981966	-.337549129
187	1.558	1.246826	.77645119	.470374568
192	3.223	1.570418	.59770334	.972714986
195	-1.559	.104734	.57519189	-.470457626
203	2.637	1.548267	.75224406	.796023175
207	2.057	1.321017	.70024261	.620774041
208	1.372	1.205637	.79160877	.414028565
212	1.263	1.171989	.79061245	.381376585
217	-1.002	.286009	.58853655	-.302527431
219	-1.816	.086044	.63420992	-.548165478
222	-1.323	.391655	.79110936	-.399454110
228	1.129	1.097560	.75686246	.340697460
231	1.197	1.224214	.86280697	.361406871
237	-1.509	.725591	1.18111690	-.455525787
239	1.627	1.165565	.67431059	.491254502
248	-1.164	.103280	.45456707	-.351286969
253	1.626	1.300207	.80946073	.490745903
257	3.506	1.639669	.58153655	1.058132811
258	1.245	.948292	.57246421	.375828258
259	2.230	1.257896	.58466138	.673235096
261	-1.346	.146426	.55286304	-.406437037
267	1.232	1.153908	.78215116	.371756447
270	2.562	1.369328	.59601602	.773311755

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.10961282	1.98797631	.61639179	.183468207	270
Residual	-.664179087	1.249530792	.000000000	.297895175	270
Std. Predicted Value	-2.762	7.476	.000	1.000	270
Std. Residual	-2.200	4.140	.000	.987	270

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

## Regression - (Pembuangan Outlier Kedua)

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1 TU/TA	.58250057	.249271720	203
X1 DPR	10.3875	18.59251	203
X2 NPM	.0158	1.13032	203
X3 KEP	29.6518	18.92472	203
X4 PJK	4.69469824	35.995506602	203
X5 UKUR	5.81097133	.652343348	203
X6 STA	.48151134	.494320869	203
X7 PTB	1.15306454	1.047313777	203

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 <sub>a</sub> KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.545	.168182566

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.561	35.535	7	195	.000	1.936

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.036	7	1.005	35.535	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5.516	195	.028		
	Total	12.552	202			

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.051	.114		-.449	.654
	X1 DPR	-.004	.001	-.335	-6.771	.000
	X2 NPM	-.104	.013	-.474	-8.158	.000
	X3 KEP	.003	.001	.258	5.375	.000
	X4 PJK	.004	.000	.506	8.681	.000
	X5 UKUR	.095	.019	.249	5.136	.000
	X6 STA	.100	.025	.198	4.014	.000
	X7 PTB	-.031	.011	-.130	-2.696	.008



Coefficients<sup>a</sup>

Model		95% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-.276	.174
	X1 DPR	-.006	-.003
	X2 NPM	-.130	-.079
	X3 KEP	.002	.005
	X4 PJK	.003	.004
	X5 UKUR	.059	.132
	X6 STA	.051	.149
	X7 PTB	-.054	-.008



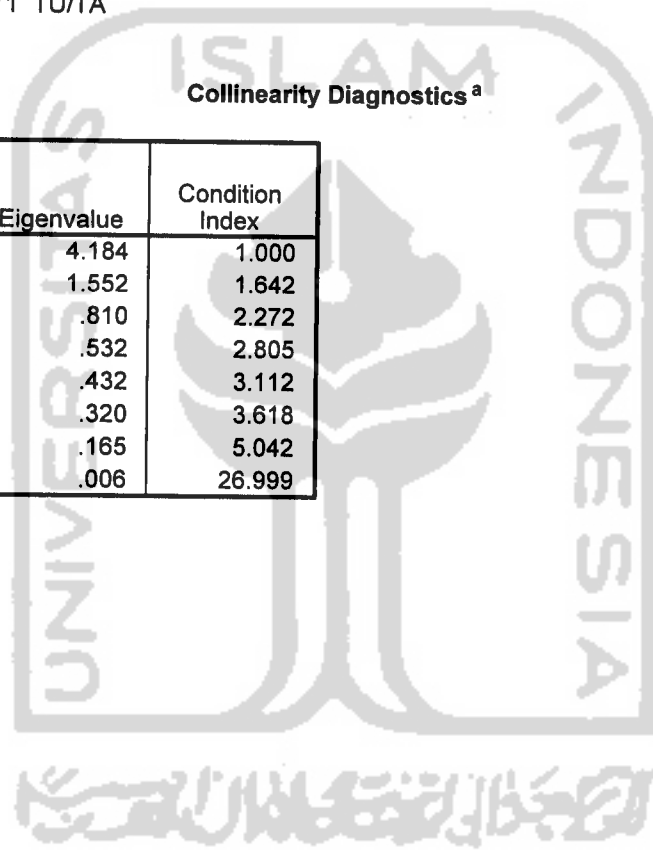
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1 DPR	-.447	-.436	-.321	.922	1.084
	X2 NPM	-.223	-.504	-.387	.668	1.497
	X3 KEP	.220	.359	.255	.976	1.025
	X4 PJK	.247	.528	.412	.662	1.509
	X5 UKUR	.256	.345	.244	.961	1.040
	X6 STA	.218	.276	.191	.925	1.081
	X7 PTB	-.128	-.190	-.128	.971	1.030

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.184	1.000
	2	1.552	1.642
	3	.810	2.272
	4	.532	2.805
	5	.432	3.112
	6	.320	3.618
	7	.165	5.042
	8	.006	26.999



Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP	X4 PJK
1	1	.00	.01	.00	.01	.00
	2	.00	.00	.22	.00	.21
	3	.00	.68	.01	.00	.01
	4	.00	.10	.00	.02	.00
	5	.00	.01	.66	.02	.65
	6	.00	.10	.10	.35	.12
	7	.01	.05	.00	.59	.01
	8	.98	.04	.00	.01	.01



**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Variance Proportions		
		X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
1	1	.00	.01	.02
	2	.00	.00	.00
	3	.00	.10	.00
	4	.00	.46	.30
	5	.00	.03	.08
	6	.00	.10	.48
	7	.02	.26	.12
	8	.98	.04	.00

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y1 TU/TA	Predicted Value	Residual
8	-1.155	.396825	.59100888	-.194183548
12	-1.379	.260097	.49196930	-.231872446
15	-1.416	.220638	.45883860	-.238200828
17	-1.579	.151286	.41689116	-.265605609
18	-1.588	.364955	.63198918	-.267034414
22	-1.926	.533188	.85706298	-.323874978
24	-1.252	.523510	.73400375	-.210494159
26	1.604	.790730	.52095780	.269772395
27	1.278	.872290	.65741940	.214870197
29	1.648	.784602	.50747413	.277127658
32	1.448	.913246	.66968174	.243564697
35	-1.158	.178544	.37327173	-.194727329
43	1.100	.648273	.46328573	.184986932
44	1.217	.374415	.16981097	.204604098
47	-1.621	.323738	.59642840	-.272690740
50	1.294	.642311	.42465756	.217653040
52	1.153	.979078	.78512097	.193957222
56	1.720	.999427	.71007024	.289356842
58	-1.015	.389616	.56038601	-.170770303
62	1.177	.845487	.64754436	.197942669
65	-1.380	.267909	.50000572	-.232096230
70	-1.480	.373429	.62227837	-.248849324
72	1.003	.890889	.72223156	.168657935
74	-1.241	.367268	.57606293	-.208794629
75	-1.668	.434346	.71485328	-.280507153
77	1.407	.737157	.50054159	.236615714
78	1.527	.875265	.61847310	.256791902
80	1.488	.763561	.51329219	.250269002
81	-1.332	.339410	.56351323	-.224103079
84	1.495	.882012	.63062294	.251388595
87	-1.547	.137238	.39734120	-.260103472
89	1.582	.444524	.17838793	.266136336
90	1.333	.514111	.28995730	.224154155
91	-1.223	.345920	.55165379	-.205734226
92	1.061	.690520	.51199609	.178523807
95	-1.130	.405551	.59566954	-.190118286

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y1 TU/TA	Predicted Value	Residual
97	1.804	1.069778	.76643893	.303339187
101	1.716	1.048020	.75944064	.288578889
103	1.519	1.005441	.74999469	.255445947
111	1.260850621		.63869354	.211927767
114	-1.292	.296781	.51401367	-.217233023
115	-1.253	.370254	.58100107	-.210747082
117	-1.455	.222522	.46714905	-.244627335
118	-1.743	.125107	.41829766	-.293190180
121	-1.072	.415257	.59550814	-.180251010
125	-1.105	.371650	.55749559	-.185845269
126	-1.450	.470220	.71414948	-.243929842
129	1.483757782		.50834172	.249440400
132	1.710786103		.49847793	.287624654
135	1.125851982		.66269565	.189285952
136	-1.003	.375778	.54444777	-.168669885
138	-1.725	.127070	.41718338	-.290113191
141	-1.190	.134000	.33421266	-.200212802
142	1.302404384		.18540960	.218974036
146	1.961834353		.50452595	.329826839
150	-1.005	.427536	.59658991	-.169054264
152	1.791	1.093731	.79245490	.301275897
153	-1.729	.432717	.72352649	-.290809700
156	1.441	1.009029	.76667053	.242358239
157	1.171678947		.48204221	.196904517
164	1.125867169		.67795082	.189217744
165	-1.519	.327444	.58291869	-.255474233
166	1.589645630		.37841364	.267216786
169	-1.256	.259099	.47029609	-.211196890
170	-1.341	.161306	.38684799	-.225541493
177	1.154	1.104234	.91020720	.194026946
178	-1.360	.560578	.78923789	-.228660242
180	1.886864901		.54762564	.317275154
183	1.622797430		.52467699	.272752550
185	1.044882399		.70685666	.175542465
186	1.238850334		.64210590	.208228361
190	1.459751184		.50585717	.245327179
191	-1.577	.526395	.79170042	-.265305506
192	-1.475	.216482	.46458841	-.248106112
195	1.540899749		.64076880	.258979972
198	-1.072	.999038	1.17934598	-.180308459
201	1.308970512		.75060167	.219910627
202	-1.487	.290520	.54068253	-.250162687

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.13574712	1.85034609	.58250057	.186631190	203
Residual	-.323874980	.329826832	.000000000	.165242819	203
Std. Predicted Value	-2.394	6.793	.000	1.000	203
Std. Residual	-1.926	1.961	.000	.983	203

a. Dependent Variable: Y1 TU/TA



Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			ABS_RES	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000	-.093	-.072	.105
		Sig. (2-tailed)	.	.186	.307	.135
		N	203	203	203	203
	X1 DPR	Correlation Coefficient	-.093	1.000	.468**	.108
		Sig. (2-tailed)	.186	.	.000	.127
		N	203	203	203	203
	X2 NPM	Correlation Coefficient	-.072	.468**	1.000	-.139*
		Sig. (2-tailed)	.307	.000	.	.047
		N	203	203	203	203
	X3 KEP	Correlation Coefficient	.105	.108	-.139*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.135	.127	.047	.
		N	203	203	203	203
	X4 PJK	Correlation Coefficient	.085	-.402**	-.281**	.100
		Sig. (2-tailed)	.229	.000	.000	.155
		N	203	203	203	203
	X5 UKUR	Correlation Coefficient	-.039	-.173*	-.036	.027
		Sig. (2-tailed)	.576	.014	.612	.700
		N	203	203	203	203
	X6 STA	Correlation Coefficient	-.160*	-.366**	-.195**	-.198**
		Sig. (2-tailed)	.023	.000	.005	.005
		N	203	203	203	203
	X7 PTB	Correlation Coefficient	-.002	.137	.068	.051
		Sig. (2-tailed)	.976	.051	.337	.467
		N	203	203	203	203

### Correlations

			X4 PJK	X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	.085	-.039	-.160*	-.002
		Sig. (2-tailed)	.229	.576	.023	.976
		N	203	203	203	203
X1 DPR		Correlation Coefficient	-.402**	-.173*	-.366**	.137
		Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.051
		N	203	203	203	203
X2 NPM		Correlation Coefficient	-.281**	-.036	-.195**	.068
		Sig. (2-tailed)	.000	.612	.005	.337
		N	203	203	203	203
X3 KEP		Correlation Coefficient	.100	.027	-.198**	.051
		Sig. (2-tailed)	.155	.700	.005	.467
		N	203	203	203	203
X4 PJK		Correlation Coefficient	1.000	.036	.186**	-.281**
		Sig. (2-tailed)	.	.611	.008	.000
		N	203	203	203	203
X5 UKUR		Correlation Coefficient	.036	1.000	.289**	.006
		Sig. (2-tailed)	.611	.	.000	.934
		N	203	203	203	203
X6 STA		Correlation Coefficient	.186**	.289**	1.000	-.224**
		Sig. (2-tailed)	.008	.000	.	.001
		N	203	203	203	203
X7 PTB		Correlation Coefficient	-.281**	.006	-.224**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.934	.001	.
		N	203	203	203	203

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3

**ANALISIS REGRESI**  
**(Variabel Terikat: Hutang Jangka Panjang/  
Total Aktiva)**



## Regression Awal

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 <sub>a</sub> KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.114 <sup>a</sup>	.013	-.012	.818229774	2.074

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.451	7	.350	.523	.817 <sup>a</sup>
	Residual	187.460	280	.669		
	Total	189.911	287			

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X5 UKUR, X3 KEP, X1 DPR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.853	.461		1.851	.065
	X1 DPR	.001	.003	.030	-.491	.624
	X2 NPM	-.005	.057	-.006	-.089	.929
	X3 KEP	-.001	.003	-.025	-.419	.676
	X4 PJK	.001	.002	.042	.600	.549
	X5 UKUR	-.088	.076	-.069	-1.154	.250
	X6 STA	-.004	.087	-.003	-.050	.960
	X7 PTB	.067	.055	.074	1.233	.219

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 DPR	.959	1.043
	X2 NPM	.719	1.390
	X3 KEP	.983	1.018
	X4 PJK	.722	1.386
	X5 UKUR	.982	1.019
	X6 STA	.957	1.045
	X7 PTB	.974	1.027

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y2 TUJPJ/TA	Predicted Value	Residual
2	3.459	3.388597	.55853776	2.830059570
60	2.720	2.673841	.44855986	2.225281381
63	2.458	2.448672	.43718127	2.011490574
126	1.546	2.276942	1.01171386	1.265228184
129	1.483	1.632932	.41936805	1.213564332
135	2.251	2.278719	.43684039	1.841878671
207	2.177	2.216265	.43495915	1.781305902
210	3.210	2.981423	.35483095	2.626592245
264	9.664	8.463402	.55633524	7.907066569
267	5.799	5.206355	.46112324	4.745231587
268	1.105	1.209303	.30479228	.904510843
270	7.647	6.727487	.47021598	6.257270671
287	1.693	1.766029	.38075936	1.385269266

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

## Regression - Setelah Pembuangan Outlier 1

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7 PTB, X2 NPM, X1 DPR, X3 KEP, X5 UKUR, X6 STA, X4 PJK <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 <sup>a</sup>	.222	.202	.220444550	1.828

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X1 DPR, X3 KEP, X5 UKUR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.710	7	.530	10.905	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12.975	267	.049		
	Total	16.685	274			

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X1 DPR, X3 KEP, X5 UKUR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.495	.130		-3.820	.000
	X1 DPR	-.003	.001	-.209	-3.782	.000
	X2 NPM	-.006	.016	-.026	-.411	.681
	X3 KEP	.001	.001	.055	1.009	.314
	X4 PJK	.001	.000	.181	2.836	.005
	X5 UKUR	.129	.021	.328	5.993	.000
	X6 STA	.056	.024	.132	2.385	.018
	X7 PTB	-.032	.018	-.099	-1.795	.074

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 DPR	.958	1.044
	X2 NPM	.717	1.395
	X3 KEP	.983	1.018
	X4 PJK	.718	1.393
	X5 UKUR	.970	1.031
	X6 STA	.949	1.053
	X7 PTB	.961	1.040

a. Dependent Variable: Y2 TUJ PJ/TA

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y2 TUJ PJ/TA	Predicted Value	Residual
7	-1.272	.158129	.43849710	-.280367925
8	-1.188	.041860	.30370925	-.261849701
9	1.407	.678223	.36809149	.310131992
11	1.026	.450369	.22419749	.226171569
16	-1.145	.023813	.27629022	-.252477268
19	1.300	.569760	.28326042	.286499478
29	4.538	1.097451	.09698385	1.000467244
30	-1.482	.018808	.34547738	-.326669128
35	1.110	.452691	.20805172	.244639516
46	-1.073	.004221	.24084824	-.236627690
60	-1.118	.022891	.26924356	-.246352250
62	1.131	.666615	.41730381	.249311260
65	2.090	.820294	.35950893	.460785026
66	2.369	.893778	.37163910	.522138508
77	-1.152	.224654	.47868551	-.254031886
78	-1.155	.042391	.29709970	-.254708719
79	1.332	.674762	.38121133	.293551136
83	1.756	.689406	.30226335	.387142629
86	-1.128	.032181	.28078537	-.248604347
95	-1.264	.107358	.38598405	-.278626501
97	-1.591	.017980	.36865579	-.350676075
98	1.280	.735220	.45315498	.282065301
100	-1.491	.017898	.34661982	-.328722205
105	1.568	.546334	.20056978	.345764033
106	1.468	.618574	.29498627	.323588171
116	-1.045	.010921	.24129756	-.230376876
124	1.248	.562743	.28754532	.275197901
125	3.089	.937366	.25636556	.681000849
127	3.092	.887743	.20606657	.681676254
129	-1.142	.014040	.26583708	-.251797049
132	-2.137	.181019	.65206477	-.471045460
134	1.742	.739149	.35510772	.384040844
140	2.847	.813958	.18640527	.627552399
143	-1.010	.106795	.32948983	-.222694645
152	1.789	.692692	.29828164	.394410709
155	-1.072	.028820	.26515144	-.236331585

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Y2 TUJPJ/TA	Predicted Value	Residual
164	2.471	.926350	.38152302	.544826743
169	-1.439	.013974	.33129558	-.317321585
174	1.734	.581904	.19956894	.382335454
175	1.382	.609205	.30453777	.304667244
182	-1.186	.007676	.26919398	-.261518471
190	3.251	1.107812	.39105449	.716757354
192	1.146	.551471	.29888525	.252585902
194	1.285	.600567	.31725767	.283309753
196	-1.022	.022288	.24763597	-.225348191
197	1.706	.594589	.21853822	.376050404
198	2.419	.718140	.18485604	.533283688
200	-1.022	.023473	.24880860	-.225336095
202	1.062	.637032	.40295822	.234073302
204	2.082	.821363	.36236065	.459002047
205	1.299	.675487	.38921325	.286274121
208	2.074	.784327	.32720798	.457119351
218	-1.593	.020917	.37219114	-.351274391
221	1.069	.545239	.30956871	.235670414
222	1.018	.525251	.30073597	.224514951
225	-1.096	.022493	.26401060	-.241517113
226	1.345	.409630	.11323545	.296394269
234	-1.312	.073275	.36257962	-.289304576
239	-1.150	.014232	.26763725	-.253404782
240	-1.161	.082647	.33867584	-.256028959
242	1.236	.707366	.43486325	.272503015
243	-1.694	.200581	.57392965	-.373348828
244	1.382	.504773	.20002749	.304745634
245	3.191	1.010380	.30687323	.703506995
252	-1.108	.020100	.26445928	-.244359646
269	2.323	.958776	.44672052	.512055688
272	2.077	.790704	.33275042	.457953131

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

UNIVERSITAS



## Regression - Setelah Pembuangan Outlier 2

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7 PTB, X2 NPM, X1 DPR, X3 KEP, X5 UKUR, X6 STA <sup>a</sup> , X4 PJK		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.524	.114122470	1.829

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X1 DPR, X3 KEP, X5 UKUR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.063	7	.438	33.593	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.605	200	.013		
	Total	5.667	207			

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X1 DPR, X3 KEP, X5 UKUR, X6 STA, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.724	.080		-9.103	.000
	X1 DPR	-.002	.000	-.187	-3.779	.000
	X2 NPM	.006	.009	.037	.628	.531
	X3 KEP	.000	.000	.047	.966	.335
	X4 PJK	.001	.000	.323	5.446	.000
	X5 UKUR	.156	.013	.565	11.538	.000
	X6 STA	.084	.020	.203	4.126	.000
	X7 PTB	-.017	.009	-.086	-1.756	.081

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 DPR	.939	1.065
	X2 NPM	.658	1.519
	X3 KEP	.963	1.038
	X4 PJK	.654	1.529
	X5 UKUR	.958	1.044
	X6 STA	.952	1.050
	X7 PTB	.963	1.039

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.359	1.000
	2	1.559	1.672
	3	.799	2.335
	4	.453	3.103
	5	.417	3.233
	6	.273	3.996
	7	.135	5.680
	8	.005	29.137

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP	X4 PJK
1	1	.00	.01	.00	.01	.00
	2	.00	.00	.21	.00	.20
	3	.00	.78	.02	.00	.02
	4	.00	.04	.00	.04	.01
	5	.00	.05	.72	.00	.70
	6	.00	.05	.05	.37	.05
	7	.02	.04	.00	.58	.01
	8	.98	.03	.00	.00	.01



**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Variance Proportions		
		X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
1	1	.00	.01	.01
	2	.00	.00	.00
	3	.00	.04	.00
	4	.00	.56	.22
	5	.00	.01	.05
	6	.00	.07	.59
	7	.02	.30	.13
	8	.98	.01	.00

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y2 TUJPJ/TA	Predicted Value	Residual
2	1.036	.444041	.32582483	.118216036
3	1.358	.333089	.17814603	.154942935
6	-1.128	.122046	.25073022	-.128684606
7	-1.430	.032800	.19599885	-.163198423
9	1.542	.427329	.25136594	.175962866
10	-1.029	.057819	.17529874	-.117479724
11	-1.378	.042272	.19956949	-.157297227
12	-1.460	.024143	.19079689	-.166653472
21	1.269	.491356	.34648789	.144868306
23	-1.332	.114497	.26653519	-.152038388
27	2.251	.503886	.24703992	.256845926
28	-1.050	.052978	.17276727	-.119789621
38	1.433	.157200	-.00633674	.163537078
45	1.793	.436598	.23199516	.204603323
46	-1.047	.302665	.42216514	-.119500140
53	-1.155	.152408	.28421234	-.131804106
54	-1.043	.004365	.12334428	-.118978921
55	1.267	.395006	.25041933	.144586421
57	2.377	.362145	.09092659	.271218151
58	1.081	.460601	.33728856	.123312489
59	1.852	.391596	.18027434	.211321717
63	-1.222	.039283	.17870482	-.139421660
66	-1.229	.041998	.18226248	-.140264035
68	-1.119	.029044	.15678454	-.127740467
79	-1.068	.243954	.36584070	-.121886635
82	-1.188	.043348	.17893370	-.135586105
87	-1.496	.107652	.27840307	-.170751100
88	-1.041	.066038	.18487885	-.118840382
92	2.238	.250007	-.00540460	.255411915
98	1.203	.292464	.15514610	.137317805
99	2.258	.354527	.09678583	.257740901
100	1.253	.195330	.05229217	.143038287
101	1.675	.608084	.41695532	.191128710
102	-1.043	.077277	.19633358	-.119056709
103	2.182	.601594	.35257292	.249020691
105	-1.439	.000180	.16443288	-.164252450

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y2 TUJPJ/TA	Predicted Value	Residual
106	1.101	.395007	.26933288	.125674003
113	-1.332	.101673	.25368003	-.152007037
115	-1.350	.046139	.20019761	-.154058678
117	1.117	.413344	.28589523	.127448863
118	-1.094	.042770	.16758794	-.124817623
120	1.627	.314540	.12887736	.185662792
122	1.146	.369777	.23903416	.130742437
128	-1.137	.103828	.23355770	-.129729511
129	1.658	.538384	.34922583	.189158131
130	1.455	.599488	.43345963	.166027970
133	-1.150	.234211	.36543823	-.131227099
134	1.633	.612062	.42574944	.186312698
141	-1.422	.114341	.27659242	-.162251736
143	-1.360	.059733	.21499262	-.155259332
144	-1.201	.002854	.13990362	-.137049485
150	1.017	.192958	.07687477	.116083396
152	-1.355	.022288	.17692254	-.154634765
153	1.676	.293007	.10177443	.191232689
155	1.483	.360434	.19120969	.169224530
161	-1.101	.157706	.28334958	-.125643905
163	1.707	.480355	.28549674	.194858436
170	-1.125	.025665	.15407119	-.128406170
181	-1.107	.254133	.38052280	-.126389459
184	1.173	.253983	.12006521	.133917698
187	2.398	.549117	.27549503	.273622437
188	1.625	.243637	.05820008	.185436463
189	-1.215	.046059	.18474176	-.138683068
190	-1.119	.011085	.13880424	-.127718856
192	1.143	.421361	.29095087	.130410048
193	-1.195	.031145	.16752520	-.136380400
195	2.388	.522961	.25041250	.272548994
198	1.318	.306850	.15646780	.150382577
200	2.018	.320324	.09001042	.230313245
201	-1.391	.015236	.17396717	-.158731118
205	1.517	.340999	.16784632	.173152540
206	1.873	.543885	.33012462	.213760443
207	1.190	.213212	.07745409	.135757729
208	-1.624	.110319	.29569417	-.185374721

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.07744957	.95418692	.19683640	.121635201	208
Residual	-.185374722	.273622423	.000000000	.112176268	208
Std. Predicted Value	-2.255	6.226	.000	1.000	208
Std. Residual	-1.624	2.398	.000	.983	208

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

Regression (Setelah Pembuangan Outlier ke 4)

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y2 TUJPJ/TA	.16227742	.145790592	85
X1 DPR	13.7269	22.66388	85
X2 NPM	-.0699	1.70402	85
X3 KEP	30.6313	15.85419	85
X4 PJK	7.38493338	55.250084064	85
X5 UKUR	5.66585122	.603168373	85
X6 STA	.42014053	.203637115	85
X7 PTB	1.12476416	1.046080093	85

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7 PTB, X2 NPM, X3 KEP, X6 STA, X1 DPR, X5 UKUR, X4 PJK <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.938	.933	.037861873

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.938	166.925	7	77	.000	2.140

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X3 KEP, X6 STA, X1 DPR, X5 UKUR, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.675	7	.239	166.925	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.110	77	.001		
	Total	1.785	84			

a. Predictors: (Constant), X7 PTB, X2 NPM, X3 KEP, X6 STA, X1 DPR, X5 UKUR, X4 PJK

b. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t.	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.783	.041		-19.227	.000
	X1 DPR	-.001	.000	-.221	-7.559	.000
	X2 NPM	.006	.003	.075	2.113	.038
	X3 KEP	.001	.000	.060	2.110	.038
	X4 PJK	.001	.000	.565	15.727	.000
	X5 UKUR	.163	.007	.675	21.978	.000
	X6 STA	.087	.022	.122	3.989	.000
	X7 PTB	-.022	.004	-.154	-5.301	.000



Coefficients<sup>a</sup>

Model		95% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)		
	X1 DPR	-.864	-.702
	X2 NPM	-.002	-.001
	X3 KEP	.000	.013
	X4 PJK	.000	.001
	X5 UKUR	.001	.002
	X6 STA	.148	.178
	X7 PTB	.044	.131
		-.030	-.013





Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1 DPR	-.311	-.653	-.214	.937	1.067
	X2 NPM	.393	.234	.060	.633	1.579
	X3 KEP	.032	.234	.060	.993	1.007
	X4 PJK	.596	.873	.446	.623	1.605
	X5 UKUR	.659	.929	.623	.850	1.176
	X6 STA	.419	.414	.113	.858	1.166
	X7 PTB	-.032	-.517	-.150	.946	1.057

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.590	1.000
	2	1.577	1.706
	3	.757	2.463
	4	.440	3.231
	5	.347	3.637
	6	.195	4.850
	7	.089	7.201
	8	.005	30.203

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	X1 DPR	X2 NPM	X3 KEP	X4 PJK
1	1	.00	.01	.00	.01	.00
	2	.00	.00	.20	.00	.19
	3	.00	.77	.02	.00	.02
	4	.00	.00	.32	.02	.27
	5	.00	.12	.45	.06	.48
	6	.00	.01	.00	.56	.01
	7	.03	.08	.01	.34	.00
	8	.97	.00	.00	.01	.01



Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions		
		X5 UKUR	X6 STA	X7 PTB
1	1	.00	.01	.01
	2	.00	.00	.00
	3	.00	.01	.03
	4	.00	.00	.50
	5	.00	.01	.34
	6	.00	.36	.04
	7	.03	.56	.06
	8	.97	.05	.02

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.07138601	.94024646	.16227742	.141212022	85
Residual	-.065385342	.081924438	.000000000	.036249984	85
Std. Predicted Value	-1.655	5.509	.000	1.000	85
Std. Residual	-1.727	2.164	.000	.957	85

a. Dependent Variable: Y2 TUJPJ/TA

## Nonparametric Correlations

### Correlations

			ABS RES	X1 DPR	X2 NPM
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000	-.031	-.129
		Sig. (2-tailed)	.	.778	.238
		N	85	85	85
	X1 DPR	Correlation Coefficient	-.031	1.000	.481**
		Sig. (2-tailed)	.778	.	.000
		N	85	85	85
	X2 NPM	Correlation Coefficient	-.129	.481**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.238	.000	.
		N	85	85	85
	X3 KEP	Correlation Coefficient	.132	.102	-.158
		Sig. (2-tailed)	.230	.351	.149
		N	85	85	85
	X4 PJK	Correlation Coefficient	-.118	-.340**	-.278*
		Sig. (2-tailed)	.281	.001	.010
		N	85	85	85
	X5 UKUR	Correlation Coefficient	.063	-.128	.062
		Sig. (2-tailed)	.565	.243	.571
		N	85	85	85
	X6 STA	Correlation Coefficient	.128	-.215*	-.053
		Sig. (2-tailed)	.245	.049	.632
		N	85	85	85
	X7 PTB	Correlation Coefficient	-.085	.029	.034
		Sig. (2-tailed)	.439	.792	.757
		N	85	85	85

### Correlations

Spearman's rho			X3 KEP	X4 PJK	X5 UKUR
ABS_RES	Correlation Coefficient		.132	-.118	.063
	Sig. (2-tailed)		.230	.281	.565
	N		85	85	85
X1 DPR	Correlation Coefficient		.102	-.340**	-.128
	Sig. (2-tailed)		.351	.001	.243
	N		85	85	85
X2 NPM	Correlation Coefficient		-.158	-.278*	.062
	Sig. (2-tailed)		.149	.010	.571
	N		85	85	85
X3 KEP	Correlation Coefficient		1.000	.170	-.027
	Sig. (2-tailed)		.	.121	.807
	N		85	85	85
X4 PJK	Correlation Coefficient		.170	1.000	-.073
	Sig. (2-tailed)		.121	.	.504
	N		85	85	85
X5 UKUR	Correlation Coefficient		-.027	-.073	1.000
	Sig. (2-tailed)		.807	.504	.
	N		85	85	85
X6 STA	Correlation Coefficient		-.068	.023	.478**
	Sig. (2-tailed)		.539	.835	.000
	N		85	85	85
X7 PTB	Correlation Coefficient		.065	.004	.022
	Sig. (2-tailed)		.554	.970	.844
	N		85	85	85

### Correlations

		X6 STA	X7 PTB	
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	.128	-.085
		Sig. (2-tailed)	.245	.439
		N	85	85
X1 DPR		Correlation Coefficient	-.215*	.029
		Sig. (2-tailed)	.049	.792
		N	85	85
X2 NPM		Correlation Coefficient	-.053	.034
		Sig. (2-tailed)	.632	.757
		N	85	85
X3 KEP		Correlation Coefficient	-.068	.065
		Sig. (2-tailed)	.539	.554
		N	85	85
X4 PJK		Correlation Coefficient	.023	.004
		Sig. (2-tailed)	.835	.970
		N	85	85
X5 UKUR		Correlation Coefficient	.478**	.022
		Sig. (2-tailed)	.000	.844
		N	85	85
X6 STA		Correlation Coefficient	1.000	-.173
		Sig. (2-tailed)	.	.113
		N	85	85
X7 PTB		Correlation Coefficient	-.173	1.000
		Sig. (2-tailed)	.113	.
		N	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).